

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN
MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V
MIN 31 ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

JULIANA
NIM.180209057

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
TAHUN 2022/1443**

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN
MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V
MIN 31 ACEH TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Diajukan oleh:

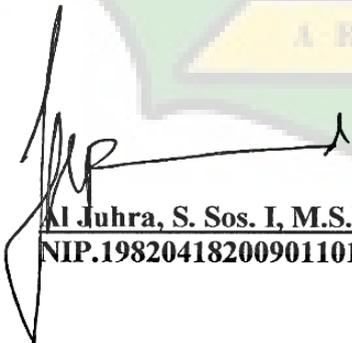
JULIANA
NIM.180209057

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Al Juhra, S. Sos. I, M.S.I
NIP.198204182009011014


Syahidan Nurdin, M.Pd
NIP.198104282009101002

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN
MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V
MIN 31 ACEH TIMUR**

SKRIPSI

**Telah diujikan oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pada Hari/Tanggal :

Rabu, 25 Mei 2022 M
24 Syawal 1443 H

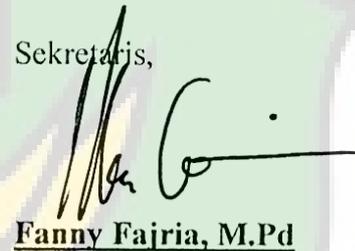
Panitia Ujian Munaqasya Skripsi

Ketua,



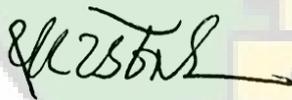
Al Julra, S.Sos.I., M.S.I
NIP.1982041820090110114

Sekretaris,



Fanny Fajria, M.Pd

Penguji I,



Misbahul Jannah, M.Pd, Ph.D
NIP.198203042005012004

Penguji II,



Syahidan Nurdin, M.Pd
NIP. 198104282009101002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Jalan Masjid Baitussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag
NIP.195903091989031001

**LEMBAR PERYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juliana
NIM : 180209057
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saitifik Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V MIN 31 Aceh Timur

Dengan ini menyatakan dalam penulisan Skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan memang ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 5 Juli 2022

Yang menyatakan,



Juliana

NIM.180209057

ABSTRAK

Nama : Juliana
Nim : 180209057
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V Min 31 Aceh Timur
Tanggal Sidang :
Tebal Skripsi :
Pembimbing I : Al Juhra, S. Sos. I., M.S.I
Pembimbing II : Syahidan Nurdin, S.Pd, M. Pd
Kata Kunci : Pendekatan Saintifik, Multimedia, Hasil Belajar dan Pembelajaran Tematik

Berdasarkan pengalaman mengajar di MIN 31 Aceh Timur ditemukan rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini tampak dari nilai rata-rata hasil ujian semester kelas V yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis aktivitas guru melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia. (2) Untuk menganalisis aktivitas siswa melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia. (3) Untuk menganalisis hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian terdiri dari 25 siswa kelas V. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Instrumen penelitian menggunakan lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa dan soal post tes. Dari penelitian ini memperoleh hasil; (1) Aktivitas guru pada siklus I diperoleh nilai 73,43% masuk ke dalam kategori baik, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 97,36% dengan kategori baik sekali. (2) Aktivitas siswa pada siklus I diperoleh nilai 60,93% masuk ke dalam kategori cukup, kemudian siklus II meningkat menjadi 96,05% (baik sekali). (3) Hasil belajar siswa pada siklus I hanya memperoleh nilai 36% (kurang), dan pada siklus II meningkat menjadi 88% (baik sekali). Penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas V MIN 31 Aceh Timur.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah skripsi yang berjudul “*Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V Min 31 Aceh Timur*” dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi ini mengkaji penerapan pendekatan pembelajaran yang dapat dijadikan acuan oleh para guru MI/SD dimanapun berada. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam hal perolehan Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Pada kesempatan Ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun material sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tunjukkan kepada:

1. Dr. H. Warul Walidin AK, MA. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Dr. Muslim Razali, S.H.,M.Ag. Sebagai dekan FTK Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Bapak Mawardi, M.Pd. sebagai ketua Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Bapak Al-Juhra, S. Sos.I, M.S.I selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Syahidan Nurdin., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II.

5. Kepala Bapak Syarifuddin, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MIN 31 Aceh Timur dan seluruh guru yang menyempatkan diri dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penulisan skripsi penelitian ini.
6. Kepada kedua Orang tua serta saudara sekandung dan ipar yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
7. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang juga telah memberikan kontribusi memperlancar penyelenggaraan skripsi ini,

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi penelitian ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

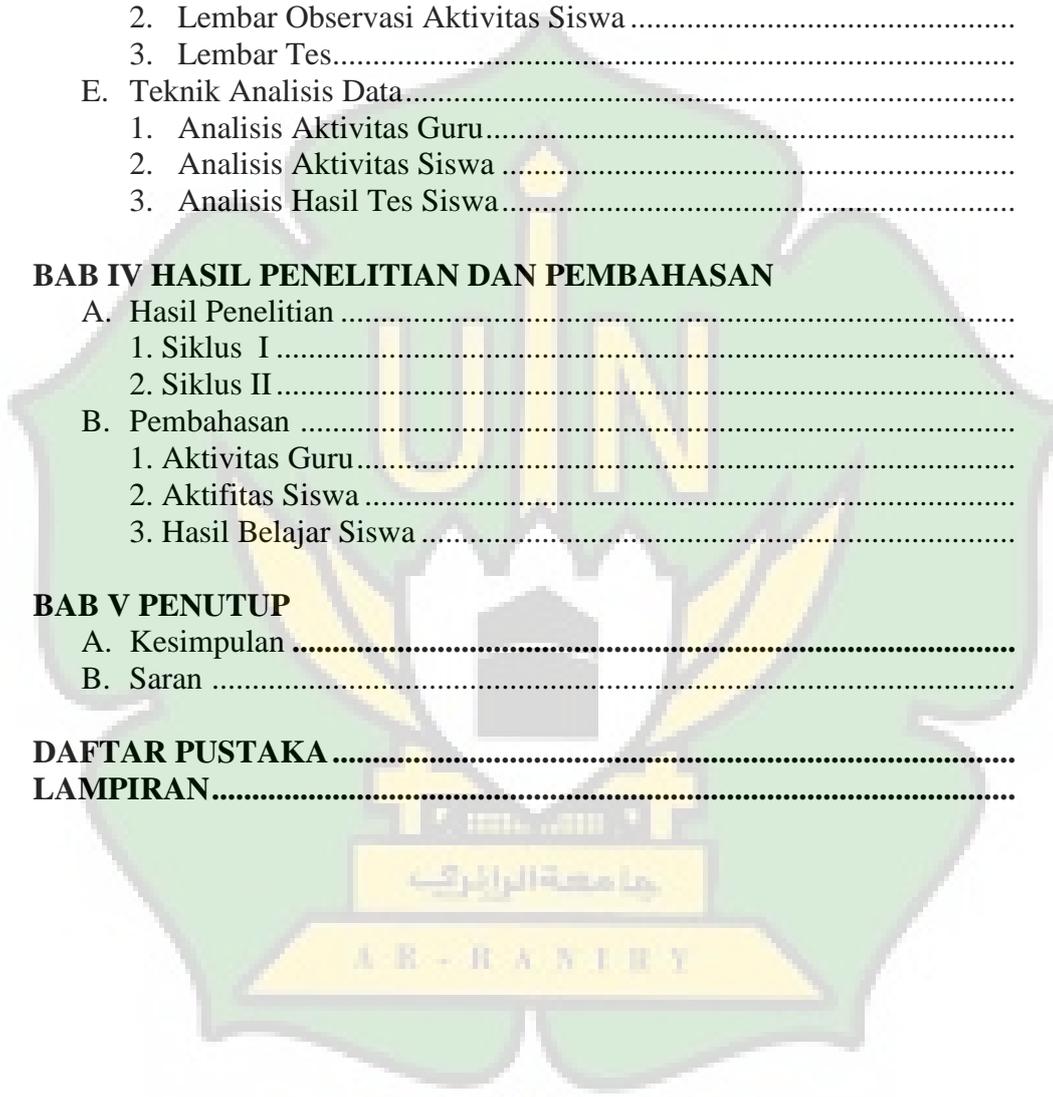
Banda Aceh, 18 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendekatan Saintifik.....	11
1. Pengertian Pendekatan	11
2. Pengertian pendekatan Saintifik.....	12
3. Karakteristik Pendekatan Saintifik.....	13
B. Media pembelajaran	16
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	16
2. Pengertian Multimedia	18
3. Elemen Multimedia.....	19
4. Jenis- Jenis Multimedia.....	21
5. Karakteristik Multimedia	23
6. Keunggulan dan kelemahan Multimedia	24
C. Hasil Belajar.....	25
1. Pengertian Hasil Belajar	25
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	26
D. Pembelajaran Tematik.....	28
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	28
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	29
3. Materi Pembelajaran Tematik	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan penelitian	32
1. Perencanaan.....	33
2. Tindakan.....	33
3. Pengamatan	34

4. Refleksi	34
B. Tempat dan Subjek Penelitian.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Observasi.....	37
2. Tes.....	37
D. Instrumen Penelitian.....	38
1. Lembar Observasi Aktivitas Guru	38
2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	38
3. Lembar Tes.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
1. Analisis Aktivitas Guru.....	40
2. Analisis Aktivitas Siswa	41
3. Analisis Hasil Tes Siswa.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
1. Siklus I	44
2. Siklus II.....	51
B. Pembahasan	58
1. Aktivitas Guru.....	59
2. Aktifitas Siswa	60
3. Hasil Belajar Siswa	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72

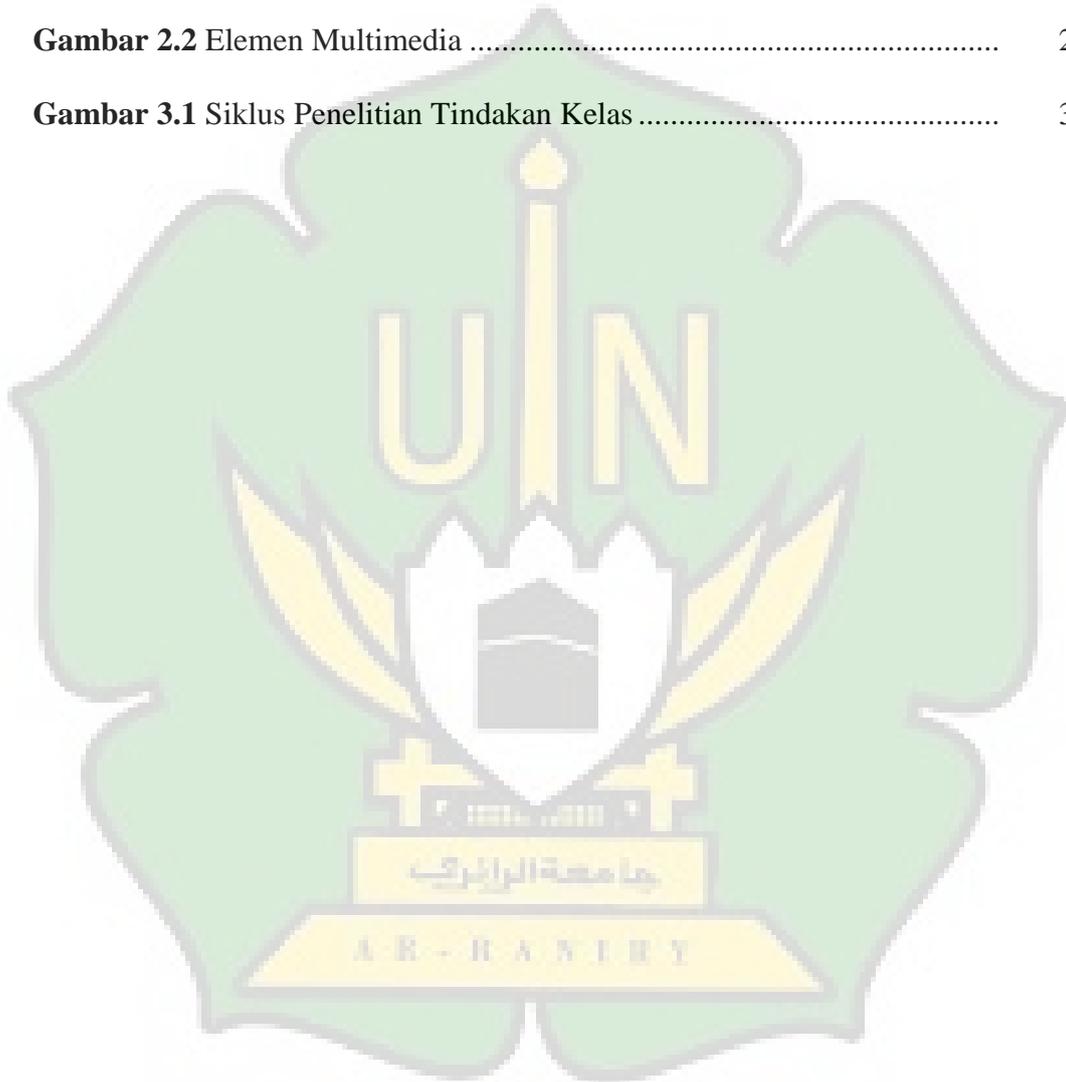


DAFTAR TEBEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Tahapan Saintifik	13
Tabel 3.1 Kriteria Skor Nilai	40
Tabel 3.2 Kriteria Skor Nilai	41
Tabel 3.3 Kriteria Skor Nilai	42
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	44
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	46
Tabel 4.3 Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	47
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan dan Refleksi Pembelajaran pada Siklus I.....	49
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	50
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	53
Tabel 4.7 Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II	54
Tabel 4.8 Hasil dan Revisi Penelitian Pembelajaran pada Siklus II	56

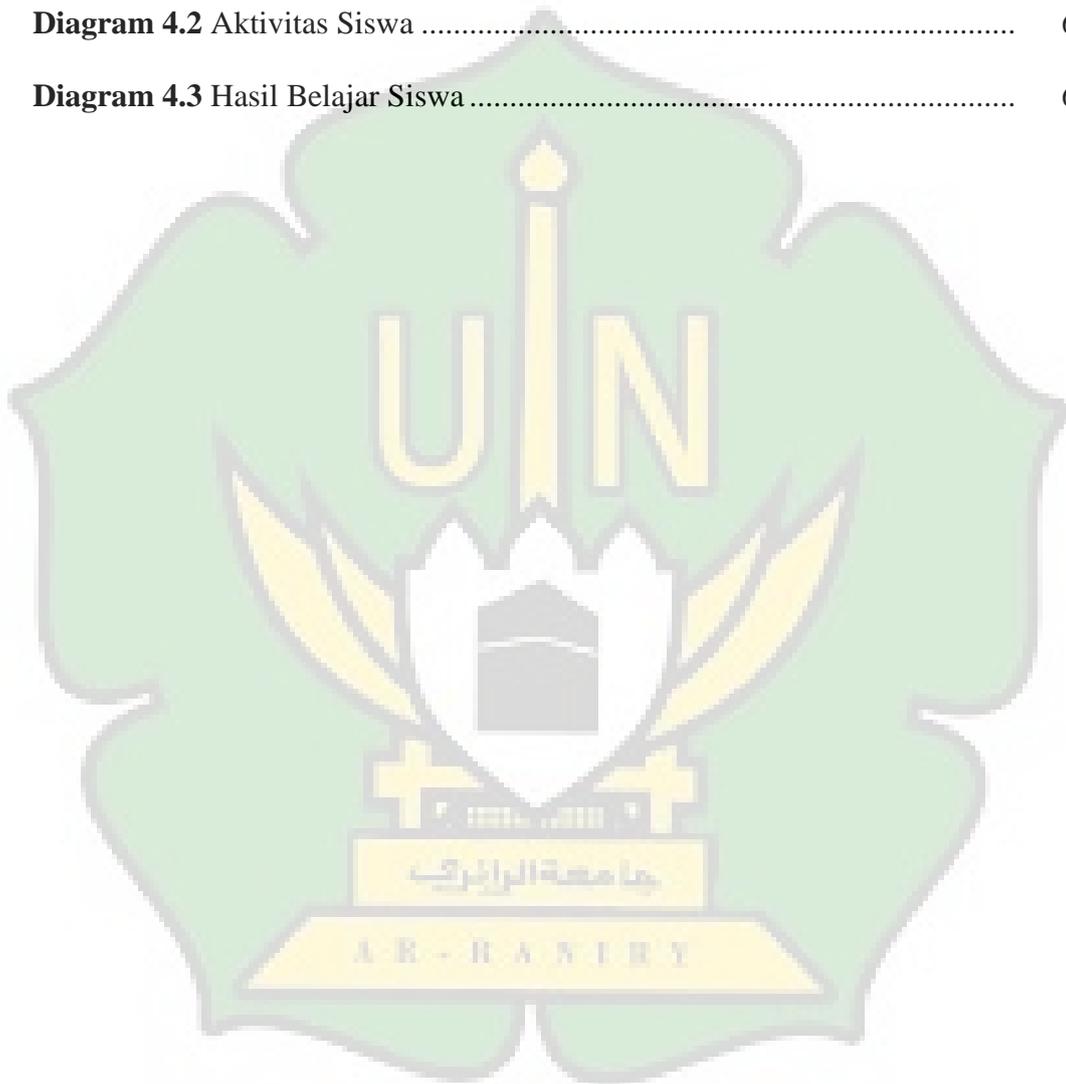
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Komponen Saitifik.....	15
Gambar 2.2 Elemen Multimedia	21
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	36



DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
Diagram 4.1 Aktivitas Guru	59
Diagram 4.2 Aktivitas Siswa	61
Diagram 4.3 Hasil Belajar Siswa	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing	72
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	73
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 31 Aceh Timur	74
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	75
Lampiran 5 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	89
Lampiran 6 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	91
Lampiran 7 : Lembar Soal Post Test Siklus I	93
Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	97
Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	114
Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	117
Lampiran 11 : Lembar Soal Post Test Siklus I	119
Lampiran 12 : Foto Penelitian	123
Lampiran 13 : Riwayat hidup	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar ini merupakan satu kata yang dikenal sangat akrab di kalangan masyarakat. Belajar dapat diartikan dalam pengertian yang luas, yang mencakup keseluruhan perubahan individu yang mana perubahan itu meliputi keseluruhan topik kepribadian, intelektual maupun sikap, yang terlihat bahkan yang tidak terlihat.¹ Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh individu sehingga adanya penambahan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap sebagai rangkaian kegiatan menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.² Perubahan ini bisa terjadi dengan suatu proses berpikir sehingga berubah melalui beberapa tahapan-tahapan atau latihan secara berulang-ulang untuk memperoleh pengetahuan. Kemudian belajar akan lebih bermakna jika kita menghayati makna dari proses belajar itu sendiri dan mau menggali potensi yang ada dalam diri.³

Jadi belajar merupakan suatu proses perubahan segala aspek individu baik itu berupa tingkah laku, kognitif, keterampilan yang diperoleh melalui informasi, pengetahuan dan pengalaman yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran haruslah interaktif, inspiratif, menantang, menyenangkan, serta memotivasi peserta didik agar berperan aktif dalam pembelajaran. Hal ini selaras

¹ Afi Parnawi, *Psikologi belajar* (Yogyakarta: Depublish, 2019), hlm.2.

² Tonni Limbong dan Janner Simarmata, *Media dan Multimedia Pembelajaran: Teori dan Praktik* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm.147.

³ Suwarno Dkk., *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Medsan, 2021), hlm.2

dengan tujuan pendidikan nasional kita yang berasal dari UU sistem pendidikan Nasional, yaitu UU No. 20 Tahun 2003. Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 tersebut, dikatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Hasil belajar ialah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengetahuan dan pengalaman dari proses pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan suatu perubahan yang diperoleh setelah mengalami proses belajar.⁴ Dengan demikian, dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang baik itu bersifat kognitif, psikomotorik, afektif yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran bagi siswa, terdapat beberapa pendekatan diantaranya yaitu pendekatan secara kontekstual, konstruktivisme, deduktif, induktif, konsep, proses, open ended, saintifik, realistik, sains, teknologi dan masyarakat.⁵ Salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk mengajar siswa di sekolah ialah dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal serta memahami berbagai materi dengan menggunakan pendekatan yang ilmiah, yang mana informasi itu bisa diperoleh dari mana saja tidak mesti dari seorang guru.

⁴ Eka Selvi Handayani dan Hani Subakti, "Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol.5 No.1 (2021), hlm. 156

⁵ H.M Musfiqon dan Nurdiansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), hlm.41.

Ada beberapa media yang digunakan dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik diantaranya media audio, visual, visual gerak, audio visual, serbaneka, gambar fotografi, peta dan globe. Multimedia lebih efektif digunakan bagi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dikarenakan pendekatan ini mudah dikolaborasikan sehingga siswa mendapat pengetahuan tanpa dibatasi oleh media tertentu. Namun demikian pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik ini tidak dapat digunakan bagi seluruh siswa secara umum khusus bagi siswa yang masih belum bisa berfikir kreatif atau mempunyai keterbatasan fisik atau mental.

Penelitian terhadap pembelajaran dengan melalui multimedia berbasis saintifik telah dilakukan Annisa Anike Putri dan Ardi dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik”, yang menyatakan bahwa multimedia pembelajaran interaktif berbasis pendekatan saintifik pada materi protista layak untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas.⁶ Selain itu, penelitian yang sama dilakukan oleh Nugroho Bachtiar dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 03 Margo Mulyo”, menyimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintific berbantuan multimedia dapat meningkatkan kualitas hasil

⁶ Annisa Anike Putri dan Ardi, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifi”, *Jurnal Edutech Undiksha*, Vol.8 No.1, (2021), hlm.1-7.

belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika materi bangun ruang kelas IV SD Negeri 03 Marbo Mulyo.⁷

Selanjutnya Nur Fadhillah, dkk dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik Dengan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS tentang Peristiwa Dan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Di Kelas V SD Negeri 2 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2016/2017”, dalam penelitiannya yang dilakukan pada kelas V SD Negeri 2 Tamanwinangun, menyimpulkan bahwa pendekatan saintifik dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar.⁸ Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Ikha Nur Jannah, dkk dengan judul “Efektivitas Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran IPA di SD”⁹ dan Siti Nurkhosidah dengan judul “Selalu Berhemat Energi Melalui Pendekatan *Scientific* Berbantuan Media *Interaktif* untuk Guna Meningkatkan Hasil Belajar”,¹⁰ pada lokasi dan waktu yang berbeda menyimpulkan bahwa penggunaan multimedia efektif dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan observasi awal pada Sekolah MIN 31 di kecamatan Banda Alam kabupaten Aceh Timur pada bulan September 2021 kelas V. Berdasarkan observasi tersebut dapat

⁷ Nugroho Bachtar, “Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 03 Margo Mulyo”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.8 No.2 (2020), hlm. 47-64.

⁸ Nur Fadhillah dkk, “Penerapan Pendekatan Saintifik Dengan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS tentang Peristiwa Dan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Di Kelas V SD Negeri 2 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2016/2017”, *Jurnal kalam Cendikia*, Vol.5 No.2.1 (2017), hlm.136-141

⁹ Ikha Nur Jannah dkk, “Efektivitas Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran IPA di SD”, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol.4 No.1 (2020), hlm. 54-59.

¹⁰ Siti Nurkhosidah, “Selalu Berhemat Energi Melalui Pendekatan *Scientific* Berbantuan Media *Interaktif* untuk Guna Meningkatkan Hasil Belajar”, *Jurnal Pembelajaran dan Riset Pendidikan*, Vol.1 No.1 (2021), hlm.74-94.

diketahui bahwa metode yang digunakan pada sekolah tersebut menggunakan metode ceramah dan praktik namun belum menggunakan metode yang bervariasi sehingga siswa tidak mendapat informasi/pengetahuan secara maksimal terhadap materi yang disampaikan saat pembelajaran berlangsung.

Selain itu dari pengalaman mengajar di MIN 31 Aceh Timur ditemukan kurangnya hasil belajar siswa, yang terlihat dari rata-rata hasil ujian semester kelas V MIN 31 Aceh Timur yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah yang mana nilai ketuntasan siswa secara individual minimal 65. Hasil ujian semester kelas V MIN 31 Aceh Timur sebanyak 13 siswa dari 25 siswa masih mendapatkan nilai di bawah KKM. Dari data yang diperoleh ketuntasan belajar siswa baik secara individu dan klasikal masih belum mencapai ketuntasan yang ditentukan oleh sekolah. Ketuntasan belajar siswa itu dikatakan tuntas apabila siswa menjawab benar ≥ 65 dan ketuntasan kelas dilihat dari banyaknya siswa yang tuntas belajar mencapai $\geq 80\%$. Selain itu hasil wawancara dengan guru di MIN 31 Aceh Timur diduga faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik disebabkan kurangnya referensi tentang media dalam pembelajaran di MI. Salah satu untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan media pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu dengan adanya media pembelajaran siswa akan berfikir secara konkret. Dengan bantuan media yang tepat serta penerapan pendekatan saintifik sebenarnya dapat membantu guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermakna dan lebih efisien.

Multimedia merupakan suatu sistem penyampaian informasi yang menggunakan berbagai jenis yang berbentuk unit atau paket.¹¹ Multimedia juga dimanfaatkan dalam dunia bisnis dan pendidikan. Di dalam dunia pendidikan multimedia dimanfaatkan sebagai media pembelajaran atau alat bantu (penunjang) dalam pengajaran dan pembelajaran.

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu diantaranya yaitu pada penelitian terdahulu dilakukan pada siswa kelas yang berbeda, mata pelajaran yang berbeda (Matematika, IPS dan IPA) selanjutnya terdapat pada lokasi yang digunakan serta waktunya. Penelitian terdahulu juga dilakukan untuk menguji kelayakan terhadap media yang digunakan dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V MIN 31 Aceh Timur”**

¹¹Suharti, “Upaya Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Multimedia Pembelajaran Interaktif IPA di Kelas V SDN 015 Sungai Bengkal”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, Vol.2 No.1 (2022), hlm.3

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas V MIN 31 Aceh Timur?
2. Bagaimana aktifitas siswa melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas V MIN 31 Aceh Timur?
3. Bagaimana hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas V MIN 31 Aceh Timur?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis aktifitas guru melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas V MIN 31 Aceh Timur
2. Untuk menganalisis aktifitas siswa melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas V MIN 31 Aceh Timur
3. Untuk menganalisis hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas V MIN 31 Aceh Timur

D. Manfaat penelitian

Berikut ini beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi siswa

- a. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik
- b. Bisa memberikan kesan yang baru dalam proses pembelajaran bagi siswa dengan penerapan pendekatan tematik berbantuan multimedia.

2. Bagi guru

- a. Dengan multimedia bisa memudahkan guru dalam menyampaikan tujuan serta materi pelajaran.
- b. Dengan pendekatan saintifik berbantuan multimedia bisa menjadikan guru sebagai pendidik yang lebih kreatif.

3. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan mutu pendidik yang kreatif dan inovatif

4. Bagi peneliti

Sebagai pedoman bagi peneliti yang akan menjadi pendidik sehingga mampu mengembangkan media pembelajaran untuk menambah minat belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Definisi Operasional

Agar menghindari dari terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah yang dimaksud atau supaya memudahkan pemahaman karya tulis, penulis akan mengungkapkan istilah kata yang terdapat pada judul ini. Maka didefinisikan istilah-istilah yang terdapat dalam judul menjadi:

1. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa secara aktif membuat atau merancang konsep, hukum, atau prinsip melalui pendekatan ilmiah.¹²

2. Multimedia

Multimedia adalah bidang yang berkaitan dengan integrasi teks, grafik, gambar, gambar diam dan bergerak yang didesain dan dikendalikan menggunakan komputer (animasi), audio, dan media lainnya di mana setiap jenis informasi dapat diwakili, disimpan, dikirim, dan diproses secara digital.¹³

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang diperoleh setelah mengalami proses pembelajaran.¹⁴ Sedangkan belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan perubahan sikap dan perubahan tingkah laku sehingga adanya penambahan ilmu pengetahuan,

¹² Endang Titik Lestari, *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar, ...* hlm.6.

¹³ Tonni Limbong dan Janner Simarmata, *Media dan Multimedia Pembelajaran: Teori dan Praktik, ...* hlm.3.

¹⁴ Eka Selvi Handayani dan Hani Subakti, *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, ...* hlm.156.

keterampilan sebagai rangkaian kegiatan menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.¹⁵

4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran ialah suatu kegiatan atau interaksi antara peserta didik dengan pendidik dengan menggunakan media/ sumber belajar pada suatu tempat atau lingkungan tertentu sehingga memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Tematik adalah konsep umum yang digunakan dalam proses belajar dengan cara mengumpulkan beberapa bagian atau materi dalam satu tema pembelajaran. Pembelajaran tematik bisa diartikan sebagai suatu kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, akan tetapi menggunakan tema tertentu untuk menyatukan beberapa materi atau pokok bahasan.¹⁶

¹⁵ Tonni Limbong dan Janner Simarmata, *Media dan Multimedia Pembelajaran: Teori dan Praktik*, ...hlm.147.

¹⁶ Maulana Arafah Lubis dan Nashran Azizah, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm.6.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendekatan Sainifik

1. Pengertian Pendekatan

Pendekatan dapat diartikan suatu tolak ukur atau sudut pandang kita terhadap poses pembelajaran. Pendekatan adalah langkah awal yang merujuk pada tahapan terjadinya proses yang bentuknya sangatlah umum.¹⁷ Sedangkan pendekatan pembelajaran ialah salah satu cara yang dilakuka oleh pendidik dalam melaksanakan pembelajaran agar materi yang disajikan dapat diterima oleh siswa. Adapun Menurut Suherman, pendekatan pembelajaran adalah sebuah konsep atau tahapan yang digunakan dalam membahas suatu materi pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang mana pelaksanaanya membutuhkan sekurang-kurangnya satu metode pembelajaran.¹⁸

Pendekatan pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kumpulan metode serta cara yang digunakan oleh pendidik dalam melakukan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran bagi siswa, terdapat beberapa pendekatan pembelajaran diantaranya yaitu pendekatan secara kontekstual, konstruktivisme, deduktif, induktif, konsep, proses, *open ended*, saintifik,

¹⁷ Abdullah, "Pendekatan dan model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa", *Jurnal Edureligia*, Vol.1 No.1 (2017), hlm.46.

¹⁸ Rani Rahim dkk, *Pendekata Pembelajaran Guru* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021),hlm.2.

realistik, sains, teknologi dan masyarakat.¹⁹ Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah pendekatan saintifik.

2. Pengertian Pendekatan Saintifik

Menurut Hosnan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif dapat mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data (menalar), menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.²⁰ Selain itu Daryanto mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengonstruksikan konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, menggunakan data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.²¹

Lestari mengatakan bahwa pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui pendekatan ilmiah.²² Dengan demikian, pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang

¹⁹ H.M Musfiqon dan Nurdiansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), hlm.41.

²⁰ Endang Titik Lestari, *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublis, 2020), hlm.3.

²¹ Endang Titik Lestari, “*Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*”, ... hlm.5

²² *Ibid.*, hlm. 6

di rancang sedemikian rupa untuk menjadikan siswa aktif dalam mengonstuksikan pembelajaran melalui beberapa tahapan yaitu mengamati, merumuskan masalah, mengumpulkan data, menalar dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu pendekatan saintifik ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap peserta didik dalam mengenal serta memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah yang mana informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber sehingga tidak hanya bergantung pada si pengajar/ pendidik.

3. Konsep pendekatan saintifik dalam pembelajaran

Ada beberapa komponen penting dalam mengajar menggunakan pendekatan saintifik.²³

- a. Menyajikan pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa keingintahuan.
- b. Meningkatkan keterampilan mengamati
- c. Melakukan analisis
- d. Berkomunikasi

Dari keempat komponen tersebut dapat dijabarkan ke dalam lima praktek pembelajaran:²⁴

Tabel 2.1 Tahapan Saintifik

Instrumen	Uraian
Mengamati	Kegiatan belajar yang dapat dilakukan peserta didik misalnya membaca, mendengar, menyimak, melihat. Kompetensi yang ingin dikembangkan melalui pengalaman belajar MENGAMATI adalah melatih

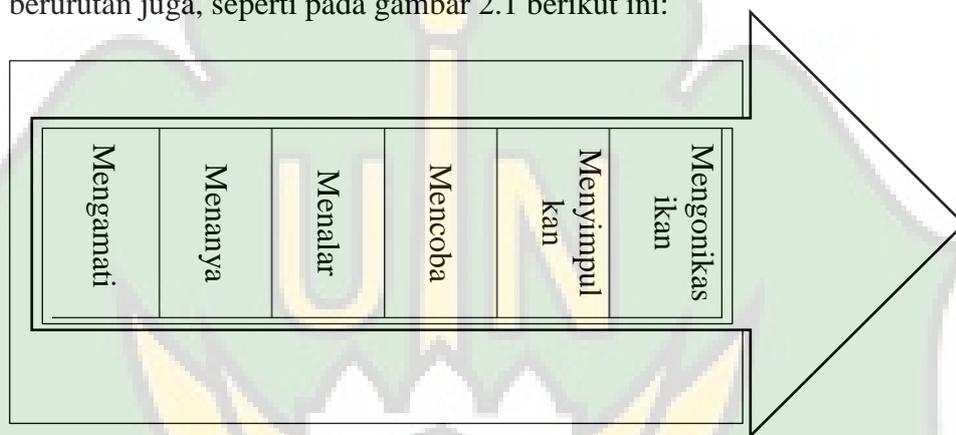
²³ H.M Musfiqon dan Nurdiansyah, "Pendekatan Pembelajaran Saintifik",...hlm. 38

²⁴ *Ibid.*, hlm.38-40

	kesungguhan, ketelitian, dan kemampuan mencari informasi.
Menanya	Kegiatan belajar yang dapat dilakukan adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi apa yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk memperoleh informasi tambahan tentang apa yang sedang mereka amati. Pertanyaan yang peserta didik ajukan semestinya dapat dimulai dari pertanyaan-pertanyaan yang bersifat faktual saja hingga mengarah kepada pertanyaan-pertanyaan yang sifat hipotetik (dugaan). Kompetensi yang dikembangkan adalah pengembangan kreativitas, rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>), kemampuan merumuskan pertanyaan untuk pengembangan keterampilan berfikir kritis, dan pembentukan karakter pelajarar sepanjang hayat
Pengumpulan informasi	Kegiatan ini adalah melakukan eksperimen, membaca berbagai sumber informasi lainnya selain yang terdapat pada buku teks, mengamati objek, mengamati kejadian, melakukan aktivitas tertentu, hingga berwawancara dengan narasumber. Kompetensi yang ingin dikembangkan antara lain: peserta didik akan mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, memiliki kemampuan berkomunikasi, memiliki kemampuan mengumpulkan informasi dengan beragam cara, mengembangkan kebiasaan belajar, hingga menjadi seorang pelajar sepanjang hayat.
Mengasosiasi	Bentuk kegiatan yang dapat diberikan tenaga pendidik antara lain pengolahan informasi mulai dari beragam informasi yang memperdalam dan memperluas informasi hingga yang saling mendukung, bahkan yang berbeda atau bertentangan. Melalui pengalaman belajar ini diharapkan peserta didik akan mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat kepada aturan, bekerja keras, mampu menerapkan suatu prosedur dalam berfikir secara deduktif atau induktif untuk menarik suatu kesimpulan.
Komunikasi	Memberikan pengalaman belajar untuk melakukan kegiatan belajar berupa menyampaikan hasil pengamatan yang telah dilakukannya, kesimpulan yang diperolehnya berdasarkan analisis, dilakukan baik secara lisan, tertulis, atau cara-cara dan media lainnya. ini bertujuan untuk peserta didik mempunyai kesempatan dalam mengembangkan kompetensinya dalam hal pengembangan sikap jujur, teliti, toleransi,

	berfikir secara sistematis, mengutarakan pendapat dengan cara yang singkat dan jelas, hingga berkemampuan berbahasa secara baik dan benar.
--	--

Kelima tahapan dalam pendekatan saintifik di atas dapat juga dilakukan secara tidak berurutan, yang paling utama pada langkah pertama dan kedua. Namun pada tahapan ketiga, keempat dan kelima hendaknya dilakukan secara berurutan juga, seperti pada gambar 2.1 berikut ini:



Gambar 2.1 Komponen Saitifik²⁵

. Tahapan ini disajikan untuk memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada peserta didik dalam membangun kemandirian dalam belajar serta dapat dengan optimal dalam mengembangkan kecerdasan yang dimilikinya.

²⁵ Agus Pahrudin dan Dona Dinda Pratiwi, *Pendekatan Saitifik dalam Implementasi Kurikulum 2013 dan Dampaknya terhadap Kualitas Proses dan Hasil Pembelajaran pada MAN di Provinsi Lampung* (Lampung: Pustaka Ali Imran, 2019), hlm.49.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah bentuk jamak yang berasal dari kata *Medium*, yang asal kata latin *Medium*, secara bahasa artinya “Tengah”, “Perantara” atau “Pengantar”. Jadi, media bisa dijelaskan sebagai alat perantara pesan dari pengirim kepada penerima. Media bisa berupa sesuatu seperti bahan dan bisa juga berupa alat.²⁶ Sedangkan media pembelajaran adalah perantara yang bisa dipakai dalam menyalurkan materi ke siswa menggunakan benda tertentu supaya siswa dapat memahami dengan cepat serta menerima pengetahuan dari guru.²⁷

Menurut Wibawanto media pembelajaran merupakan sumber belajar yang bisa diartikan dengan manusia, benda serta kejadian yang membuat keadaan siswa mungkin memperoleh pengetahuan keterampilan atau sikap selain media yang berbentuk benda yang dipergunakan sebagai penyaluran pesan pada proses pendidikan, pendidikan merupakan figur sentral atau model dalam proses interaksi edukasi, media pendidikan adalah alat pendidikan yang wajib diperhitungkan.²⁸

Hamka berpendapat bahwa media pembelajaran bisa diartikan sebagai alat bantu berupa fisik dan nonfisik yang sengaja digunakan untuk perantara pendidikan dan juga untuk peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif serta efisien dan materi pembelajaran dapat

²⁶ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media Dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016) hlm.2.

²⁷ Septy Nurfadhillah dkk, *Media Pembelajaran*,...hlm.8.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 12

siswa pahami dengan baik dan juga bisa menarik siswa untuk lebih tertarik belajar lebih lanjut.²⁹

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dengan demikian media pembelajaran merupakan sarana perantara yang dibuat sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran di kelas, yang mana dengan media pembelajaran dapat mempermudah pendidik serta peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan klasifikasi media menurut beberapa ahli, maka media pembelajaran dapat dikelompokkan diantaranya yaitu media audio, media visual serta audio visual.³⁰

- a. Media audio merupakan media yang menggunakan indera pendengaran dengan cara memanfaatkan suara saja dalam penggunaannya. Contohnya: radio, rekaman suara, piringan hitam, dan lain-lain.
- b. Media visual merupakan media yang menggunakan indera penglihatan sebagai perantara dalam menyampaikan isi media, media ini terbagi menjadi media dua dimensi dan tiga dimensi. Contohnya: titik, garis, grafik, angka tulisan, gambar, globe timbul, maket, hewan, tumbuhan dan lain-lain.

²⁹ Septy Nurfadhillah dkk, “*Media Pembelajaran*”,...hlm. 13

³⁰ Selly Effa Wiranti, “Pengaruh Media Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Materi Mengenal Penggunaan Uang Pada Mapel IPS Kelas III SDN Balong Bowo”, *Information and Computer Technology Education*. Vol. 1. No. 1 (2017), hlm.64.

c. Media audio visual ialah media penyampaian informasi yang memiliki karakteristik suara dan gambar. Contohnya: film video, drama, video animasi, dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan di atas terdapat banyak media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alat bantu penunjang proses pembelajaran. Media-media pembelajaran tersebut juga dapat dikembangkan lagi sesuai dengan keinginan dan kriteria materi pembelajaran yang akan di ajarkan. Adapun gabungan dari beberapa elemen media yang digunakan secara bersamaan sebagai alat bantu pembelajaran disebut dengan multimedia.

2. Multimedia

Definisi multimedia secara umum yang tepat adalah bidang yang berkaitan dengan integrasi teks, grafik, gambar, gambar diam dan bergerak yang didesain dan dikendalikan menggunakan komputer (animasi), audio, dan media lainnya di mana setiap jenis informasi dapat diwakili, disimpan, dikirim, dan diproses secara digital.³¹ Selain itu secara umum multimedia dapat diartikan sebagai suatu sarana atau media melalui penggunaan komputer dalam menggabungkan dan menyajikan suara, teks, animasi, audio dan video dengan alat bantu dan koneksi sehingga pengguna dapat bernavigasi, berinteraksi, berkarya dan berkomunikasi.³² Menurut Seals dan Richey multimedia atau teknologi terpadu berupa merupakan cara untuk

³¹ Tonni Limbong dan Janner Simarmata, *Media dan Multimedia Pembelajaran: Teori dan Praktik*, ... hlm.3.

³² *Ibid.*

memproduksi dan menyampaikan bahan dengan memadukan beberapa jenis media yang dikendalikan komputer.³³

Selain dalam dunia informatika, multimedia juga diadopsi oleh dunia permainan, untuk membangun website. Multimedia juga dimanfaatkan dalam dunia bisnis dan pendidikan. Di dalam dunia pendidikan multimedia dimanfaatkan sebagai media pembelajaran atau alat bantu (penunjang) dalam pengajaran dan pembelajaran.

Penerapan multimedia dalam pembelajaran diawali dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu dengan menyiapkan dan menggabungkan beberapa media seperti gambar, teks, video, animasi, serta bunyi yang bervariasi dengan materi pembelajaran dengan memanfaatkan komputer sebagai alat bantu agar mudah dipahami serta pembelajaran akan menarik, menyajikan multimedia yang telah dipersiapkan, merangsang pengetahuan peserta didik dengan beberapa pertanyaan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan konsep yang disajikan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan konsep yang telah mereka temukan, kemudian guru memberikan penguatan terhadap konsep yang telah siswa kemukakan serta melakukan tindak lanjut seperti diskusi, eksperimen, observasi serta evaluasi.

³³ M. Ilyas Ismail dkk, *Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran* (Makassar: Cendikia Publisher, 2020), hlm.36.

3. Elemen Multimedia

Terdapat lima elemen multimedia penting yang mendasar beserta penjelasannya:³⁴

- a. Teks adalah elemen dasar untuk menyampaikan informasi. Teks juga memiliki berbagai jenis dan bentuk yang bisa memberikan daya tarik tersendiri saat menyampaikan informasi.
- b. Grafik merupakan elemen paling penting, mampu memberikan penekanan secara visual terhadap sesuatu presentasi. Serta membantu penyampaian informasi dengan lebih berkesan dan juga menjadikan penyampaian informasi lebih menarik.
- c. Audio dapat membantu penyampaian informasi secara efektif. Misalnya penggunaan suara latar atau kesan audio khusus, yang bertujuan membantu pengguna dalam meningkatkan daya tarik terhadap suatu tayangan serta membantu meningkatkan daya tarik terhadap materi yang disampaikan.
- d. Video menyediakan strategi penyampaian informasi yang sangat menarik serta lebih nyata. Video merupakan elemen yang sangat dinamis serta efektif dalam penyampaian informasi.
- e. Animasi berperan sebagai penarik dalam sebuah presentasi serta sangat membantu dalam menjelaskan konsep yang kompleks secara mudah dapat berbentuk simulasi.

³⁴ Janner Simarmata dkk, *Elemen-Elemen Multimedia untuk Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm.6.

Berdasarkan uraian sebelumnya, berikut gambar elemen multimedia dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini:



Gambar 2.2 Elemen Multimedia³⁵

4. Jenis-jenis Multimedia

Ada sembilan jenis multimedia beserta penjelasannya.³⁶

- a. Multimedia hiperaktif, multimedia jenis ini mempunyai struktur dengan elemen-elemen terkait yang bisa diarahkan oleh pengguna media melalui tautan, dengan elemen-elemen multimedia yang tersedia. Contohnya: world wide web, web site, mobile banking, game online, dan lain sebagainya.
- b. Multimedia interaktif adalah multimedia yang berhubungan artinya pengguna dapat mengontrol sepenuhnya tentang apa dan kapan elemen multimedia akan ditampilkan dan dikirimkan. Contohnya: game, CD interaktif, aplikasi program dan lain-lain.
- c. Multimedia *linear/Sequential* adalah jenis multimedia yang berjalan lurus. Multimedia jenis ini dapat dilihat dari semua jenis film, tutorial video, dan sebagainya. Multimedia linear berlangsung tanpa

³⁵ Tonni Limbong dan Janner Simarmata, *Media dan Multimedia Pembelajaran: Teori dan Praktik*, ...hlm.14

³⁶ *Ibid.*, hlm.4-6

kontrol navigasi dari pengguna. Penyajian multimedia linear harus berurutan dari awal sampai akhir. Contohnya: *e-book*, musik, film, siaran TV.

d. Multimedia presentasi pembelajaran adalah media untuk guru dalam menyampaikan materi pelajaran namun media ini bukanlah sebagai pengganti peran guru dalam proses pembelajaran secara keseluruhan. Contohnya: *Microsoft Power Point*.

e. Multimedia pembelajaran mandiri merupakan aplikasi pembelajaran yang bisa dimanfaatkan siswa secara mandiri tanpa bantuan pengajar. Multimedia pembelajaran mandiri harus bisa memadukan *explicit knowledge* dan *tacit knowledge*, mengandung fitur asseement untuk latihan, ujian, serta simulasi termasuk tahapan pemecahan masalah. Contohnya: Adobe Flash.

f. Multimedia kits merupakan bahan pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu jenis media serta diorganisir lebih kurang topik tunggal, antara lain: CD-ROM, slide, kaset, audio, gambar diam, study cetak, transparansi *overhead*.

g. Hypermedia, dokumen berurutan yang terdiri dari teks, audio, informasi visual yang disimpan dalam komputer. Contohnya: pembelajaran yang menggunakan link atau web.

h. Media interaktif merupakan sistem pengiriman pembelajaran yang direkam secara visual, suara, dan bahan video yang disajikan di bawah kontrol komputer untuk tinjauan yang tidak hanya melihat

dan mendengar gambar dan suara tetapi juga membuat tanggapan aktif.

- i. Virtual realitas merupakan media yang dapat divisualisasikan dengan kondisi seperti di dunia nyata.

5. Karakteristik Multimedia

Berdasarkan bentuknya multimedia memiliki dua karakteristik yaitu:³⁷

- a. Bentuk Linier: Sebuah struktur multimedia di mana pengguna bernavigasi sesuai urutan dari I frame atau bite informasi ke yang lainnya.
- b. Bentuk non linier: Struktur non linier: Struktur Multimedia di mana pengguna bernavigasi secara bebas tidak dibatasi oleh rute yang ditentukan.

Pembelajaran dengan menggunakan multimedia atau teknologi terpadu ini memiliki beberapa karakteristik diatarannya sebagai berikut:³⁸

- a. Dapat digunakan secara acak, disamping secara linier.
- b. Dapat digunakan sesuai dengan keinginan peserta didik, disamping menurut cara yang dirancang oleh para pengembangnya.
- c. Gagasan-gagasan sering disajikan secara realistik dalam konteks pengalaman peserta didik, relevan dengan kondisi peserta didik, dan di bawah kendali peserta didik.

³⁷M. Ilyas Ismail dkk, *Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran, ...* hlm.6

³⁸ *Ibid.*, hlm.36

- d. Prinsip-prinsip ilmu kognitif dan konstruktivisme diterapkan dalam pengembangan dan pemanfaatan bahan pembelajaran.
- e. Belajar dipusatkan dan diorganisasikan menurut pengetahuan kognitif sehingga pengetahuan tersebut pada saat digunakan.
- f. Bahan belajar menunjukkan interaktivitas peserta didik yang tinggi.
- g. Sifat bahan yang mengintegrasikan kata-kata dan contoh dari banyak sumber media.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas multimedia yang digunakan dalam penerapan pendekatan saintifik adalah multimedia presentasi pembelajaran, yang mana guru (peneliti) akan menyajikan pembelajaran dalam bentuk *power point*, semua materi pelajaran tematik akan disajikan dalam multimedia presentasi pembelajaran.

6. Keunggulan dan Kelemahan Multimedia

Penggunaan penerapan multimedia dalam pembelajaran disamping mempunyai banyak keunggulan juga masih terdapat beberapa kelemahan dalam penerapannya bagi siswa dilingkungan tertentu. Adapun keunggulan penerapan pembelajaran dengan menggunakan multimedia diantaranya yaitu:³⁹

- a. Mampu menampilkan objek-objek yang sebenarnya.
- b. Dapat menggabungkan semua unsur media seperti teks, audio, video, animasi, grafik serta *Sound* dalam satu penyajian yang terintegrasi.

³⁹ Marlina dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammadiyah Zaidi, 2021), hlm.173.

- c. Memiliki kemampuan dalam mengakomodasikan peserta didik sesuai dengan modalitas belajar terutama bagi peserta didik yang memiliki tipe belajar audio, visual, kinestetik maupun audio visual.
- d. Mampu mengembangkan materi pembelajaran terutama membaca serta mendengar secara mudah.

Selain selain keunggulan yang terdapat dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan multimedia, namun juga masih terdapat beberapa kelemahan terhadap penerapan multimedia dalam proses pembelajaran bagi siswa diantaranya:⁴⁰

- a. Pembuatan program yang rumit.
- b. Media yang digunakan relatif mahal.
- c. Perlu keterampilan khusus dalam menjalankannya.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar juga merupakan suatu perubahan yang diperoleh setelah mengalami proses pembelajaran.⁴¹ Sedangkan belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan perubahan sikap dan perubahan tingkah laku sehingga adanya penambahan ilmu pengetahuan, keterampilan sebagai rangkaian kegiatan menuju

⁴⁰ Marlina dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*,...hlm.173

⁴¹ Eka Selvi Handayani dan Hani Subakti, *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*,... hlm. 156

perkembangan pribadi manusia seutuhnya.⁴² Perubahan ini bisa terjadi dengan suatu proses berpikir sehingga berubah melalui beberapa tahapan-tahapan atau latihan secara berulang-ulang untuk memperoleh pengetahuan.

Kemudian belajar akan lebih bermakna jika kita menghayati makna dari proses belajar itu sendiri dan mau menggali potensi yang ada dalam diri.⁴³ Jadi belajar adalah suatu proses perubahan segala aspek individu baik itu berupa tingkah laku, kognitif, keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman yang didapatnya sehari-hari.

2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak sama karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar.⁴⁴ Ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil diantaranya ada faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Diantara berbebagai faktor yang bisa mempengaruhi proses belajar serta hasil belajar siswa, sebenarnya kondisi fisik siswa lah yang akan paling berperan dalam menentukan baik dalam kondisi fisiologis ataupun psikologis. Faktor yang berasal dalam diri siswa disebut faktor internal, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya.

⁴² Tonni Limbong dan Janner Simarmata, *Media dan Multimedia Pembelajaran: Teori dan Praktik*, ...hlm.147

⁴³ Suwarno Dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung:Medsan, 2021) hlm.2

⁴⁴ Aman Kusna Nugraha, Peningkatan keaktifan Dan Prestasi Belajar IPA Materi Sistem Organisasi Kehidupan Makhluk Hidup dengan Media Flash Card Matching Game pada Peserta Didik kelas VII F SMP Negeri 1 Pejagoan Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019, Volume VI/JULI 2019, Nomor 2301-9050, h. 98.

Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.⁴⁵ Berbagai faktor internal yang bisa mempengaruhi hasil belajar wajib diperhatikan oleh pendidik dalam mengatur faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar supaya hasil belajar siswa tercapai dengan optimal.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar siswa merupakan faktor eksternal, yang mencakup keluarga, sekolah dan masyarakat yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa. Keadaan keluarga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dimana keluarga yang morat marit keadaan ekonominya, perselisihan suami istri, perhatian dari orang tua yang kurang terhadap anaknya serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik. Semua ini sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.⁴⁶

Berdasarkan kutipan di atas ada 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor internal, faktor eksternal adalah faktor yang berasal pada diri siswa yang mencakup kecerdasan, sikap, minat, motivasi, dan kondisi kesehatan fisik siswa. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang timbul dari luar diri siswa yang terdiri dari keluarga, sekolah, dan

⁴⁵ Suharti, "Upaya Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Multimedia Pembelajaran Interaktif IPA di Kelas V SDN 015 Sungai Bengkal", *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, Vol.2 No.1 (2022), hlm.2

⁴⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm.73.

masyarakat. Seorang pendidik harus bisa menghindari faktor-faktor negatif yang terjadi agar siswa nyaman dalam belajar sehingga terciptanya hasil belajar yang baik.

D. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran ialah kegiatan individu dalam mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Tematik adalah konsep umum yang bisa mengumpulkan beberapa bagian dalam satu hal. Pembelajaran tematik bisa diartikan sebagai suatu kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya.⁴⁷

Menurut Kadir dan Hanum pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang memeadukan antara berbagai mata pelajaran dan menggunakan tema tertentu.⁴⁸ Adapun menurut Poerwadarminta pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.⁴⁹ Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated learning*) pada jenjang taman kanak-kanak (TK/RA) atau sekolah dasar (SD/MI) untuk kelas awal yang didasari pada tema-tema tertentu yang kontekstual dengan dunia anak.⁵⁰

⁴⁷ Maulana Arafah Lubis dan Nashran Azizah, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, ...hlm. 6

⁴⁸*Ibid.*, hlm.7

⁴⁹*Ibid.*

⁵⁰ Adi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm.1

Pembelajaran tematik ini dapat memberikan keterkaitan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya yang mampu memperbaiki serta meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Sehingga bisa dipahami pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa pelajaran yang di suguhkan dengan tema tertentu agar memberikan kesan yang bermakna dalam pembelajaran peserta didik.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik yang bisa dijadikan sebagai acuan untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran. Menurut Prastowo terdapat 18 jenis karakteristik yang perlu di ketahui serta diimplementasikan oleh guru yaitu:⁵¹

- a. Adanya efesien
- b. Konstekstual
- c. Berpusat pada peserta didik
- d. Memberikan pengalaman langsung
- e. Pemisahan mata pelajaran yang kabur
- f. Holitis
- g. Fleksibel
- h. Hasil belajarr berkembang sesuai minat dan kebutuhan peserta didik
- i. Kegiatan belajarnya sangat relevan dengan kebutuhan peserta didik

⁵¹ Maulana Arafah Lubis dan Nashran Azizah, *Pembelajaran Tematik SD/MI,...* hlm.11

- j. Kegiatan yang dipilih bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik
- k. Kegiatan belajar akan lebih bermakna
- l. Mengembangkan keterampilan berfikir
- m. Menyajikan kegiatan belajar pragmatis yang sesuai dengan permasalahan.
- n. Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik
- o. Aktif
- p. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar
- q. Mengembangkan komunikasi peserta didik
- r. Lebih menekankan proses ketimbang hasil.

3. Materi Pembelajaran Tematik

Dalam jenjang pendidikan MI/SD proses pembelajaran dilakukan secara mengabungkan beberapa pelajaran atau sering disebut dengan pembelajaran tematik. Materi pembelajaran tematik yang akan diteliti adalah tema 8 lingkungan sahabat kita terdapat beberapa subtema terdiri dari beberapa pembelajaran. Pada tema 8 lingkungan sahabat kita terdapat subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 yaitu manusia dan lingkungannya. Dalam pembelajaran ini terdapat tiga mata pelajaran yaitu, SBdP, IPA dan juga bahasa Indonesia.⁵²

⁵² Fransiska dan Diana Karitas, *Buku Tema terpadu Kurikulum 2013 Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Buku Guru SD/MI Kelas V* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017), hlm. 13

a. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, ada dua kompetensi dasar (KD) yang diajarkan adalah:

1.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.

4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi

b. Pada mata pelajaran IPA juga terdapat dua kompetensi dasar yang diajarkan adalah:

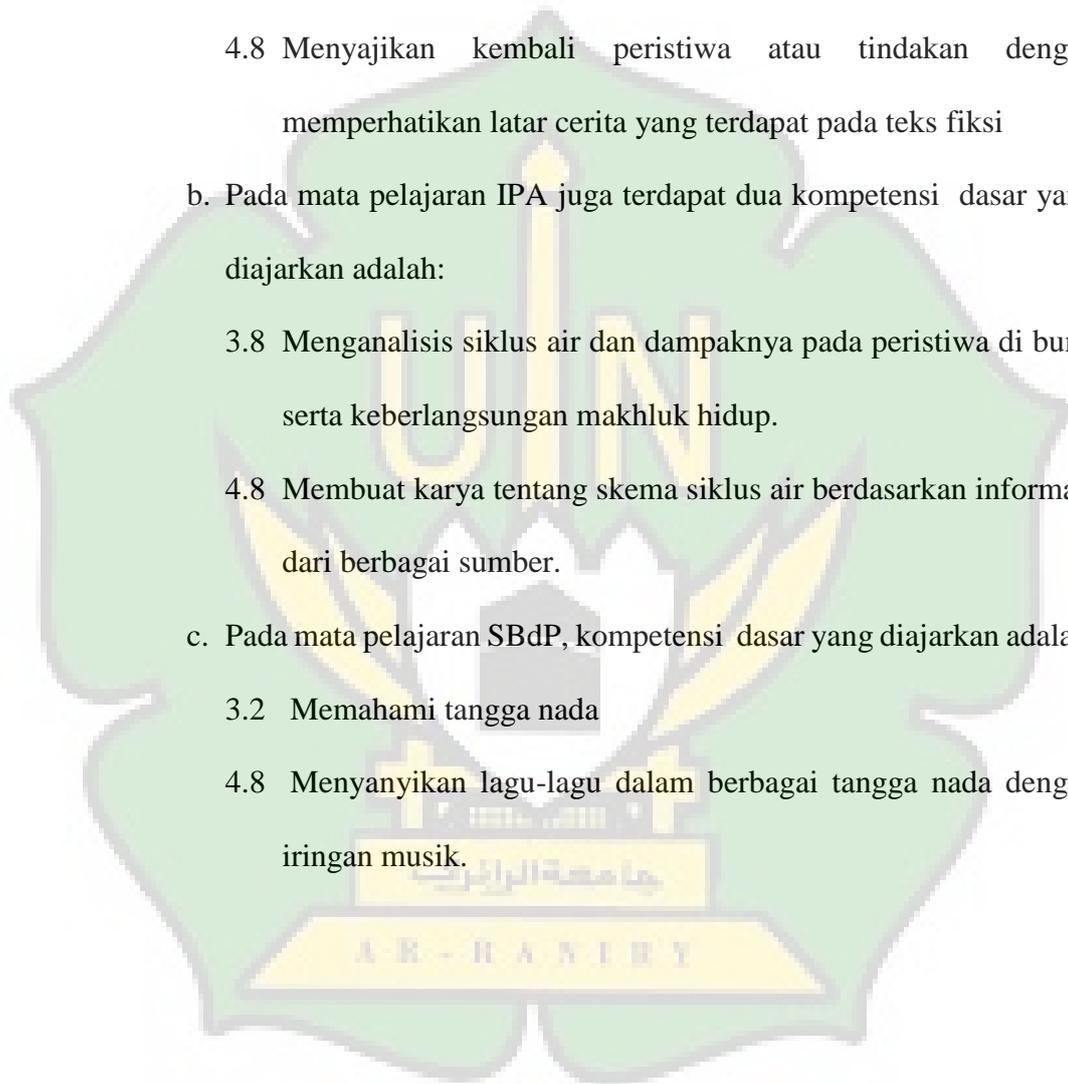
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta keberlangsungan makhluk hidup.

4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.

c. Pada mata pelajaran SBdP, kompetensi dasar yang diajarkan adalah:

3.2 Memahami tangga nada

4.8 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan guru dalam bentuk tindakan tertentu untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa. Tindakan kelas merupakan suatu kegiatan yang sengaja disusun oleh guru atau peneliti untuk dilaksanakan siswa dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa.

Dapat dipahami tujuan utama dilakukan penelitian ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar atau untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas agar dapat terciptanya pembelajaran yang baik, serta mutu hasil pendidikan mengalami peningkatan melalui perbaikan praktik yang dikembangkan melalui berbagai jenis keterampilan.

Penelitian tindakan kelas secara garis besar dilakukan dengan empat langkah penting, yaitu pengembangan *plan* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan) dan *reflect* (Refleksi) yang dilakukan secara intensif dan sistematis atau seseorang yang mengerjakan pekerjaan sehari-harinya kemudian

revisi.⁵³ Empat langkah-langkah penting PTK dapat diuraikan secara singkat sebagai berikut:

1. Perencanaan

Rencana merupakan serangkaian tindakan terencana untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Dalam penelitian tindakan kelas, rencana tindakan harus berorientasi ke depan. Tahapan ini untuk mencari gambaran tentang aktivitas siswa, guru dan hasil belajar siswa di Kelas V MIN 31 Aceh Timur ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah mencari solusi untuk meningkatkan aktivitas siswa, guru dan hasil belajar siswa, menetapkan indikator keberhasilan, merencanakan langkah-langkah pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), merancang instrument dalam bentuk lembar observasi aktivitas siswa dan guru, serta lembar observasi hasil belajar dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik berbantuan multimedia dan menyusun alat evaluasi berupa tes untuk mengukur hasil belajar ranah kognitif.

2. Tindakan

Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah langkah tindakan yang terkontrol secara seksama. Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan oleh guru/peneliti sesuai dengan pembelajaran yang telah direncanakan dalam

⁵³ Gregorius We'u, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Buku Berbasis Riset* (Klaten: Lakeisha, 2021), hlm.11.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan pembelajaran pada siklus pertama pada pembelajaran Tema 8 subtema 1 pembelajaran 1 dengan pendekatan saintifik berbantuan multimedia. Adapun tindakan yang dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran berlangsung yaitu melakukan apersepsi, memberikan motivasi terhadap peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, menjelaskan materi yang akan disampaikan, mengajukan pertanyaan dan memberi kesempatan peserta didik menjawab, memberikan reward, menyimpulkan materi, serta menutup pembelajaran dengan baik dan benar.

3. Pengamatan

Pengamatan pada penelitian tindakan mempunyai fungsi mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan pada subjek. Oleh karena itu, observasi harus mempunyai dasar-dasar reflektif waktu sekarang dan masa yang akan datang.⁵⁴ Pengamatan dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran, kemudian diamati oleh pengamat yaitu guru kelas. Pengamatan yang dilakukan adalah mengamati setiap tindakan yang meliputi: aktivitas siswa, aktivitas guru, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa atau semua kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara kegiatan proses pembelajaran berlangsung,

⁵⁴ Prof Sukardi, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm.212.

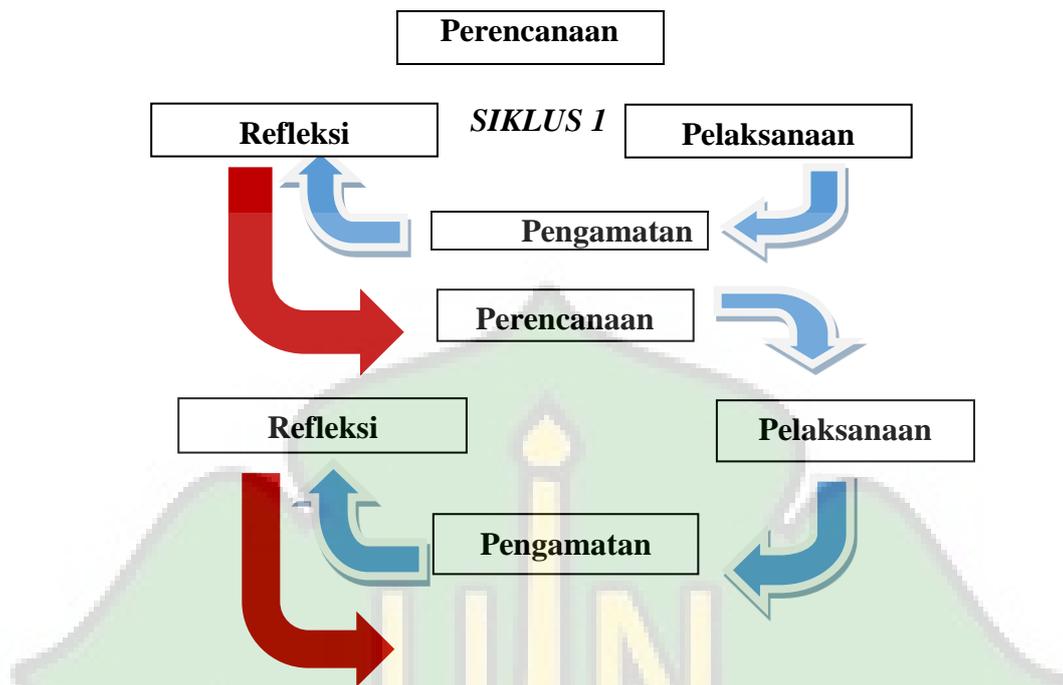
pengamat mengamati perilaku dan perubahan yang terjadi pada siswa dan peneliti dan mencatatnya pada lembar observasi yang telah disediakan.

4. Refleksi

Langkah keempat adalah refleksi. Refleksi merupakan perenungan yang dilakukan peneliti secara kolaboratif bersama rekan guru yang bertindak sebagai observasi untuk melihat analisis data, proses dan hasil pelaksanaan tindakan kelas yang telah dilaksanakan.⁵⁵ Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Refleksi ini dilakukan dengan cara diskusi bersama guru/pengamat dan teman sejawat untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran serta mengkaji kembali apa yang terjadi pada siklus pertama guna menyempurnakan pada siklus kedua dan siklus ketiga.

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas dapat disajikan dalam bentuk siklus dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini:

⁵⁵ Ajat rukajat, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action research) disertai contoh Judul Skripsi Dan Metodologinya*, (yogyakarta: Deepublish, 2018) hlm.4



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Dapat dipahami bahwa dalam penelitian tindakan kelas ada empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang mana ke empat langkah tersebut dilakukan secara bersiklus. Dalam setiap siklus dilakukan satu tindakan dalam kegiatan pembelajaran selama satu kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dimulai dengan siklus pertama, apabila siklus I sudah menunjukkan perbaikan maka peneliti menentukan rancangan siklus ke II. Kegiatan pada siklus kedua sama halnya dengan kegiatan pada siklus pertama. Namun pada umumnya kegiatan pada siklus kedua memiliki tambahan dan perbaikan dari tindakan terdahulu. Jika peneliti belum merasa puas dengan hasil pada siklus I dan II maka boleh melanjutkan siklus berikutnya dan seterusnya sampai guru dan peneliti merasa puas dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan.

B. Tempat dan Subjek Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan MIN 31 Aceh Timur, dengan subjek utama peneliti yang berperan sebagai guru. Subjek selanjutnya dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 31 Aceh timur. Siswa Kelas V MI 31 Aceh Timur semua berjumlah 25 siswa, yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes.

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati aktivitas siswa dan guru. Observasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dengan tujuan untuk melihat aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam belajar dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia.

2. Tes

Secara umum tes diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten dan materi tertentu.⁵⁶ Tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu akhir pada setiap pertemuan. Tes ini diberikan sesudah proses belajar

⁵⁶ Esty Aryani Safithy, *Asesmen Teknik Tes Dan Non Tes* (Malang: IRDH, 2018), hlm.60.

mengajar berlangsung, ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri atas lembaran observasi aktivitas siswa dan guru serta tes hasil belajar. Secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Lembar Observasi aktivitas Guru

Lembar observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran. Observasi dilakukan oleh pengamat selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan memberikan tanda centang pada nomor yang sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan peneliti selama proses belajar mengajar berlangsung.

Observasi ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, dengan tujuan untuk melihat aktivitas guru/peneliti. Aktivitas guru/peneliti yang akan diamati yaitu kemampuan guru/peneliti memberikan apersepsi dan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi pembelajaran, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab, menghargai pendapat peserta didik, memberikan penguatan kepada peserta didik, mengarahkan peserta didik dalam berdiskusi, memberikan penghargaan (*reward*) kepada peserta didik, menyimpulkan/menutup pembelajaran. Adapun empat rentang skor aktivitas guru yaitu: 1 (kurang, 2 (cukup), 3 (baik), 4 (baik sekali).

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran. Observasi dilakukan oleh pengamat selama proses belajar mengajar berlangsung melalui media diorama siklus air, dengan tujuan untuk melihat aktivitas siswa dalam belajar. Hal yang diamati berupa kegiatan siswa yaitu mendengar penjelasan guru, menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi, mengajukan pertanyaan, mempresentasikan hasil diskusi dan menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan memberikan tanda silang pada nomor yang sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan selama proses belajar mengajar berlangsung. Adapun empat rentang skor aktivitas siswa yaitu: 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), 4 (baik sekali).

3. Lembar Soal Tes

Tes ini diberikan kepada siswa kelas V MIN 31 Aceh Timur sebelum dan setelah penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pokok bahasan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tes akhir (*Post-Test*). Tes yang dibuat adalah lembar soal yang berbentuk choice.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis dan berguna untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru. Data yang dianalisis yaitu:

1. Analisis Aktivitas Guru

Hasil data observasi aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas guru dianalisis menggunakan rumus persentase guna untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Persentase aktivitas guru didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase yang dicari

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan Tetap

Tabel 3.1 Kriteria Skor Nilai⁵⁷

Nilai %	Kriteria
$0 \% \leq \text{TKG} < 40 \%$	Kurang
$40 \% \leq \text{TKG} < 60\%$	Cukup
$60 \% \leq \text{TKG} < 80\%$	Baik
$80 \% \leq \text{TKG} < 100 \%$	Baik sekali

Ket: TKG = tingkat kemampuan guru

Berdasarkan Tabel 3.1 apabila aktivitas guru meraih skor $0\% \leq \text{TKG} < 40 \%$ maka kriteria yang dicapai kurang, $41 \% \leq \text{TKG} < 60\%$ kriteria yang

⁵⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan* (Jakarta: Presada Raja Grafindo, 2011), hlm.43.

dicapai cukup, $61 \% \leq \text{TKG} < 80\%$ kriteria yang dicapai Baik, $81 \% \leq \text{TKG} < 100 \%$ kriteria yang dicapai Baik Sekali. Kriteria tersebut guna untuk mengetahui kriteria yang diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas guru.

2. Analisis aktivitas siswa

Hasil data observasi aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas siswa dianalisis menggunakan rumus persentase guna untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Persentase aktivitas siswa didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase yang dicari

F = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan Tetap

Tabel 3.2 kriteria Skor Nilai⁵⁸

Nilai %	Kriteria
$0\% \leq \text{TKG} < 40 \%$	Kurang
$40\% \leq \text{TKG} < 60\%$	Cukup
$60\% \leq \text{TKG} < 80\%$	Baik
$80\% \leq \text{TKG} < 100 \%$	Baik sekali

Ket : TKS : Tingkat Kemampuan Siswa

Berdasarkan Tabel 3.2 apabila aktivitas siswa guru meraih skor $0\% \leq \text{TKG} < 40 \%$ maka kriteria yang dicapai kurang, $41 \% \leq \text{TKG} < 60\%$ kriteria yang dicapai cukup, $61 \% \leq \text{TKG} < 80\%$ kriteria yang dicapai Baik, $81 \% \leq$

⁵⁸ Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan, . . .*, h.43

TKG <100 % kriteria yang dicapai Baik Sekali. Kriteria tersebut guna untuk mengetahui kriteria yang diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas siswa.

3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Hasil data tes ini diperoleh dari lembaran jawaban yang berlangsung pada akhir proses pembelajaran tematik. Data tes dianalisis menggunakan rumus persentase yang berguna untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa melalui proses pembelajaran tematik dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia. persentase hasil belajar didapatkan dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

P = Angka persentase yang dicari

F = Frekuensi siswa yang tuntas

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan Tetap

Tabel 3.3 Kriteria Skor Nilai

Nilai %	Kriteria
$0 \% \leq \text{TKG} < 40 \%$	Kurang
$40 \% \leq \text{TKG} < 60\%$	Cukup
$60 \% \leq \text{TKG} < 80\%$	Baik
$80 \% \leq \text{TKG} < 100 \%$	Baik sekali

Ada 2 kriteria ketuntasan hasil belajar, yaitu ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Menurut E.Mulyasa, berdasarkan teori belajar tuntas, seorang peserta didik dianggap tuntas jika mampu mencapai tujuan pembelajaran minimal 65 dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan suatu

kelas dinyatakan tuntas (Ketuntasan Klasikal) apabila dalam kelas tersebut terdapat $\geq 80\%$ siswa tuntas belajarnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan penelitian di MIN 31 Aceh Timur mengenai penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas V dengan siswa yang berjumlah 25 orang menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru, lembar aktivitas siswa dan juga soal post test. Dalam penelitian ini prosedur yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tahapan-tapan ini terdiri dari dua siklus antara lain:

1. Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada siklus I dalam penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas V di MIN 31 Aceh Timur dengan siswa yang berjumlah 25 orang yang dilaksanakan pada tanggal 5 maret 2022, memperoleh hasil sebagai berikut adalah sebagai berikut:

a. Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Saitifik	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Mengamati	Kegiatan awal				
	1. Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa.			✓	
	2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari kepada siswa.			✓	
	3. Guru memberikan motivasi pada siswa tentang pentingnya mempelajari materi ini.			✓	
	4. Guru menyampaikan metode dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.			✓	
	Jumlah			12	
Menanya	Kegiatan inti				
	1. Guru mengajak siswa secara mandiri membaca teks yang ada pada buku siswa.			✓	
	2. Guru menjelaskan materi dengan bantuan multimedia presentasi pembelajaran			✓	
	3. Guru memberikan kesempatan kepada untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.			✓	
	4. Guru membentuk kelompok siswa dan setiap kelompok terdiri dari 4-6 orang yang dibagi secara heterogen.			✓	
Mencoba	5. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan meminta setiap kelompok untuk menyelesaikan LKPD sesuai petunjuk di LKPD secara berdiskusi dengan teman kelompok masing-masing.			✓	
	6. Guru sebagai motivator dalam menyelesaikan LKPD.		✓		
Komunikasi	7. Guru meminta setiap kelompok untuk bersiap-siap maju		✓		

	mempresentasikan hasil kerja kerja kelompok.				
	8. Guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari.			✓	
	9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai pembelajaran hari ini.		✓		
	Jumlah	24			
	1. Guru Membagikan soal <i>post test</i> kepada setiap siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pembelajaran.				✓
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru guru memberikan penguatan.			✓	
	3. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.			✓	
	Jumlah	11			
Jumlah skor yang diperoleh		47			
Persentase		73,43%			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 31 Aceh Timur Tanggal 5 Maret 2022

Berdasarkan data observasi pengamatan aktifitas guru, dengan jumlah skor keseluruhan yang diperoleh mencakup kegiatan awal, inti dan penutup adalah 47. Dengan demikian pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dengan perolehan nilai rata-rata 70,83%, sehingga tingkat keberhasilan aktivitas guru termasuk ke dalam kategori baik.

b. Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I

Saitifik	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Mengamati	Kegiatan awal				
	1. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.		✓		
	2. Siswa mendengar penjelasan dari guru.			✓	
	3. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.			✓	
	4. Siswa mendengarkan metode dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		✓		
	Jumlah		10		
Menalar	Kegiatan inti				
	1. Siswa membaca teks yang ada pada buku siswa secara mandiri.			✓	
Menanya	2. Siswa menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru.		✓		
	3. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.		✓		
	4. Siswa bertanya mengenai yang belum dipahami.		✓		
Mencoba	5. Siswa melakukan intruksi dari guru.			✓	
	6. Siswa bekerja sama dalam menjawab LKPD sesuai petunjuk di LKPD.		✓		
Komunikasi	7. Siswa membaca LKPD dan bertanya jika ada yang kurang dimengerti dalam LKPD.		✓		
	8. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.		✓		
	9. Siswa mendengar penguatan yang disampaikan oleh guru.		✓		
	10. Siswa mengajukan pertanyaan yang belum dimengerti dalam pembelajaran		✓		
	Jumlah		22		

	Kegiatan penutup			✓	
Menalar	1. Siswa menjawab soal post test dalam waktu 5 menit.				
	2. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran.		✓		
	3. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru		✓		
Jumlah		7			
Jumlah skor yang diperoleh		39			
Presentasi		60,93%			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 31 Aceh Timur Tanggal 5 Maret 2022

Berdasarkan tabel pengamatan aktifitas siswa di atas, dapat dilihat bahwa setiap aktivitas yang diamati dalam aktivitas siswa memperoleh nilai yang berbeda-beda dengan jumlah skor keseluruhan yang diperoleh mencakup kegiatan awal, inti dan penutup adalah 39. Dengan demikian pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia memperoleh persentase 60,93%, sehingga tingkat keberhasilan aktivitas siswa termasuk ke dalam kategori baik.

c. Hasil belajar siswa

Tabel 4.3 Skor Hasil Belajar Siswa (Post Test) pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	S ¹	20	Tidak Tuntas
2	S ²	40	Tidak Tuntas
3	S ³	50	Tidak Tuntas
4	S ⁴	80	Tuntas
5	S ⁵	40	Tidak Tuntas
6	S ⁶	30	Tidak Tuntas
7	S ⁷	40	Tidak Tuntas
8	S ⁸	60	Tidak Tuntas
9	S ⁹	40	Tidak Tuntas
10	S ¹⁰	60	Tidak Tuntas
11	S ¹¹	60	Tidak Tuntas
12	S ¹²	40	Tidak Tuntas
13	S ¹³	60	Tidak Tuntas

14	S ¹⁴	80	Tuntas
15	S ¹⁵	80	Tuntas
16	S ¹⁶	0	Tidak Tuntas
17	S ¹⁷	80	Tuntas
18	S ¹⁸	20	Tidak Tuntas
19	S ¹⁹	40	Tidak Tuntas
20	S ²⁰	80	Tuntas
21	S ²¹	80	Tuntas
22	S ²²	80	Tuntas
23	S ²³	50	Tidak Tuntas
24	S ²⁴	100	Tuntas
25	S ²⁵	80	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 31 Aceh Timur Tanggal 5 Maret 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 9 siswa yang tuntas belajar dengan presentase 36%, sedangkan 16 siswa tidak tuntas belajar dengan presentase 64%, berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di MIN 31 Aceh Timur bahwa siswa dikatakan tuntas belajar apabila mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, presentase ketuntasan belajar siswa hanya 36%, sementara yang ingin dicapai nilainya adalah 65. Maka hasil belajar dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia di kelas V untuk siklus I belum mencapai ketuntasan

d. Tahap refleksi

Setelah melakukan pengamatan pada siklus I, tahap berikutnya dalam PTK yang akan dilakukan adalah refleksi. Revisi merupakan perenungan yang dilakukan peneliti secara kolaboratif bersama rekan guru yang bertindak sebagai observasi untuk melihat analisis data, proses dan hasil pelaksanaan tindakan kelas yang telah dilaksanakan.⁵⁹ Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Berikut ini merupakan tabel refleksi pembelajaran pada siklus I:

⁵⁹ Ajat rukajat, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action research) disertai contoh Judul Skripsi Dan Metodologinya, ...* hlm.4.

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan dan Refleksi Pembelajaran pada Siklus I

No	Refleksi	Kekurangan Siklus I	Rencana Tindak Lanjut
1.		Guru masih kurang maksimal dalam melakukan apersepsi dalam pembelajaran.	Kedepannya guru harus lebih maksimal dalam penyampaian apersepsi dalam pembelajaran.
2.		Guru masih kurang tegas dalam menjelaskan materi dan tujuan serta metode pembelajaran yang akan dipelajari.	Kedepannya harus lebih tegas dalam menjelaskan materi yang akan dipelajari dan tujuan yang akan diperoleh setelah belajar materi pelajaran dengan metode pembelajaran yang akan diterapkan.
3.		Guru masih kurang maksimal mengajak siswa secara mandiri membaca teks. Karena masih ada yang kurang setuju dengan kelompok yang telah dibagikan.	Kedepannya guru harus mengkondisikan siswa siap dalam membaca teks bacaan secara mandiri.
4.		Guru masih kurang maksimal dalam menjelaskan materi pelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan Multimedia.	Pertemuan kedepannya guru harus lebih maksimal dalam menjelaskan materi pembelajan.
5.		Guru masih kurang tegas dalam kegiatan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara berdiskusi dengan kelompok.	Untuk kedepannya guru harus lebih tegas dalam kegiatan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara berdiskusi dengan kelompok.
6.		Guru masih kurang maksimal dalam kegiatan untuk bertanya jika ada hal yang belum dipahami dari hasil presentasi dari temannya atau menyanggah jawaban	Pertemuan selanjutnya guru mesti maksimal dalam kegiatan untuk bertanya jika ada hal yang belum dipahami dari hasil presentasi dari temannya atau menyanggah jawaban temannya

		temannya apabila ada yang belum tepat.	apabila ada yang belum tepat
7.		Guru masih kurang maksimal dalam kegiatan memberikan penguatan terhadap hasil diskusi.	Jadi kedepannya guru harus maksimal dalam kegiatan memberikan penguatan terhadap hasil diskusi
8.		Guru masih kurang optimal dalam kegiatan meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberikan penguatan.	Kedepannya guru harus lebih optimal dalam kegiatan meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberikan penguatan.

2. Siklus II

Setelah melaksanakan penelitian siklus I, akan tetapi hasil yang di harapkan belum tercapai. Peneliti melanjutkan penelitiannya ke siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I, yang dilaksanakan di MIN 31 Aceh Timur pada tanggal 12 maret 2022 dengan siswa yang berjumlah 25 orang. Sama halnya dengan siklus I siklus II juga menggunakan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, hasil pengamatan pada siklus II mencakup :

- a. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Saitifik	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	Kegiatan awal 1. Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran dengan menyanyikan lagu “Air Terjun”. Kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa.				✓

Mengamati	2. Guru meminta masing-masing deretan siswa menyanyikan lagu "Air Terjun" dengan suara yang lantang sesuai tangga nada.				✓
	3. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari serta mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa.				✓
	4. Guru memberikan motivasi pada siswa tentang pentingnya mempelajari materi pembelajaran ini.			✓	
	5. Guru menyampaikan metode dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan				✓
	Jumlah	19			
Menanya	Kegiatan inti				
	1. Guru membentuk kelompok siswa dan setiap kelompok terdiri dari 4-6 orang yang dibagi secara heterogen.				✓
	2. Guru membagikan teks bacaan dan mengajak siswa secara mandiri membaca teks tersebut.				✓
	3. Guru menampilkan multimedia <i>power point</i> kemudian meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan materi yang akan disampaikan oleh guru.				✓
Mencoba	4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.				✓
	5. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.				✓
	6. Guru meminta siswa menyelesaikan LKPD berdasarkan langkah-langkah di LKPD.				✓
Mencoba	7. Guru sebagai motivator dalam menyelesaikan LKPD.				✓
	8. Guru meminta setiap kelompok untuk bersiap-siap maju mempresentasikan hasil kerja kelompok.				✓
Komunikasi					✓

	9. Guru memberikan Reward kepada kelompok yang paling bagus presentasinya.			✓	
	10. Guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari.				✓
	11. Guru mengingatkan kepada siswa akan ada latihan di akhir pertemuan dan memberikan kesempatan kepada siswa bertanya mengenai materi yang akan dipelajari.				✓
	Jumlah				43
Menalar	Kegiatan penutup				✓
	1. Guru membagikan soal post test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pembelajaran.				
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran kemudian guru memberikan penguatan.				✓
	3. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.				✓
	Jumlah				12
	Jumlah skor yang diperoleh				74
	Presentasi				97,36%

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 31 Aceh Timur Tanggal 12 Maret 2022

Berdasarkan tabel pengamatan aktifitas guru di atas, dalam melakukan proses pembelajaran penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia pada siklus II ini mengalami peningkatan, pada siklus II ini kemampuan guru sudah termasuk kedalam kategori baik sekali dengan presentase 97,36%. Hal ini disebabkan karena guru telah memperbaiki kegiatan yang kurang maksimal pada siklus I, yang sebelumnya pada kategori baik dan kemudian terjadi peningkatan pada siklus II. Dapat dilihat pada siklus I lebih dominan dengan nilai 3 tapi pada

siklus II meningkat dominan 4. Sehingga di sini guru sudah dapat mengarahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan baik.

b. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II

Saintifik	Aspek yang diamati	Nilai			
Mengamati	Kegiatan awal				
	1. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu air terjun sesuai dengan tangga nada dan menjawab pertanyaan dari guru.				✓
	2. Masing-masing deretan siswa menyanyikan lagu lagu “Air Terjun” dengan suara yang lantang sesuai tangga nada.			✓	
	3. Siswa mendengar penjelasan dari guru.				✓
	4. Siwa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.			✓	
	5. Siswa mendengarkan metode dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				✓
	Jumlah	18			
Menanya	Kegiatan inti				
	1. Siswa melakukan intruksi dari guru.				✓
	2. Siswa membaca teks bacaan secara mandiri.				✓
	3. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.				✓
	4. Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami.				✓
Mencoba	5. Setiap kelompok menerima LKPD dari guru.				✓
	6. Siswa bekerja sama dalam menjawab LKPD sesuai petunjuk di LKPD				✓
Komunikasi	7. Siswa bertanya jika ada yang kurang dimengerti dalam LKPD.			✓	
	8. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.				✓
	9. Perwakilan siswa menerima reward yang diberikan oleh guru.				✓

	10. Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru.				✓
	11. Siswa mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pembelajaran yang telah dipelajari				✓
	Jumlah	43			
Menalar	Kegiatan Penutup				
	1. Siswa menjawab soal post test dalam waktu 8 menit.				✓
	2. Siswa menyimpulkan pembelajaran.				✓
	3. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.				✓
	Jumlah	12			
	Jumlah skor yang diperoleh	73			
	Presentase	96,05%			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 31 Aceh Timur Tanggal 12 Maret 2022

Berdasarkan data pengamatan aktifitas siswa dalam melakukan proses pembelajaran penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia pada siklus II ini mengalami peningkatan, yang mana pada siklus II ini kemampuan siswa sudah termasuk kedalam kategori baik sekali dengan presentase 96,05% dengan perolehan nilai 73. Hal ini disebabkan karena guru telah memperbaiki kegiatan yang kurang maksimal pada siklus I, yang sebelumnya pada kategori baik dan kemudian terjadi peningkatan pada siklus II. Sehingga di sini guru sudah dapat mengarahkan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik.

c. Hasil belajar siswa pada siklus II

Tabel 4.7 Skor Hasil Belajar Siswa (Post Test) pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	S ¹	50	Tidak Tuntas
2	S ²	80	Tuntas
3	S ³	80	Tuntas
4	S ⁴	100	Tuntas
5	S ⁵	80	Tuntas
6	S ⁶	80	Tuntas
7	S ⁷	80	Tuntas

8	S ⁸	100	Tuntas
9	S ⁹	80	Tuntas
10	S ¹⁰	90	Tuntas
11	S ¹¹	80	Tuntas
12	S ¹²	80	Tuntas
13	S ¹³	90	Tuntas
14	S ¹⁴	100	Tuntas
15	S ¹⁵	100	Tuntas
16	S ¹⁶	60	Tidak Tuntas
17	S ¹⁷	90	Tuntas
18	S ¹⁸	50	Tidak Tuntas
19	S ¹⁹	80	Tuntas
20	S ²⁰	80	Tuntas
21	S ²¹	100	Tuntas
22	S ²²	100	Tuntas
23	S ²³	90	Tuntas
24	S ²⁴	100	Tuntas
25	S ²⁵	80	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 31 Aceh Timur Tanggal 12 Maret 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 22 siswa yang tuntas belajar dengan presentase 88%, sedangkan 3 siswa tidak tuntas belajar dengan presentase 12%, berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di MIN 31 Aceh Timur bahwa siswa dikatakan tuntas belajar apabila mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh dari siklus II dapat dikatakan tuntas hasil belajar dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia di kelas V pada tema 8 sub tema 1 pembelajaran 2 mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya memperoleh 36% dan pada siklus II meningkat menjadi 88%, peningkatan yang dialami dari siklus I ke siklus II mencapai 52%.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dalam kegiatan tindakan pada siklus II, maka masing-masing aspek yang diamati dan dianalisis sudah tercapai seperti yang diharapkan. Refleksi pada siklus II ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil dan Revisi Penelitian Pembelajaran pada Siklus II

No	Refleksi	Hasil	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola kelas dan pembelajaran sudah sangat baik yaitu dengan tingkat presentase 97,36% dengan kategori baik sekali.	Hasil aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia terlihat sudah ada peningkatannya. Hampir semua kegiatan yang ada di RPP dilaksanakan dengan baik semua seperti mengkondisikan agar siswa siap belajar memotivasikan siswa dalam belajar dengan menyebutkan tujuan-tujuan dari pembelajaran, dan juga menyiapkan siswa agar siswa siap belajar berkelompok dan menyelesaikan presentasinya di depan kelas dengan baik.
2.	Kegiatan siswa	Aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan media diorama siklus air sudah memperoleh hasil yang memuaskan yaitu 96,05% dengan kategori baik sekali.	Bisa dilihat dari pengamatan aktivitas siswa pada siklus II sudah semakin maksimal. Semua aktivitas siswa sudah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ada. Sehingga tidak ada lagi siswa yang hanya duduk diam semua siswa aktif ikut serta dalam pembelajaran.

3.	Hasil belajar siswa	Hasil belajar 22 siswa sudah dikatakan tuntas dengan persentase 88% dan kategori baik sekali sehingga hasil belajar siswa sudah dikatakan tuntas	Hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantuan multimedia di MIN 31 Aceh Timur sudah dikatakan tuntas karena tidak ada lagi siswa yang mendapatkan nilai di bawah 50 bahkan 0, semua siswa terlihat semakin paham akan materi yang dipelajari
----	---------------------	--	--

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di MIN 31 Aceh Timur dengan menggunakan II siklus, yang mana siklus I dilakukan pada tanggal 5 Maret 2022 dan siklus II pada tanggal 12 Maret 2022. Hal ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan tingkat pemahaman siswa tentang penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia yang tentu saja berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, kinerja guru yang melibatkan multimedia sebagai alat bantu mengajar serta dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menyerap ilmu pengetahuan saat pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa dan juga soal tes yang berupa pilihan ganda dengan jumlah 10 soal pada setiap siklus (siklus I dan siklus II) sehingga ditemukan hasil bahwa pada siklus I hasilnya rendah namun setelah dilakukan revisi terhadap kekurangan yang dalam pembelajaran bagi pendidik serta siswa sehingga pada tahap selanjutnya yaitu siklus II mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

1. **Aktivitas Guru**

Pada pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh wali kelas V yaitu bapak Dedi Suryanto, S.Pd. bahwa hasil dari aktivitas yang dilakukan oleh guru pada siklus I memperoleh hasil baik, namun setelah dilakukan refleksi pada siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari diagram di bawah ini:

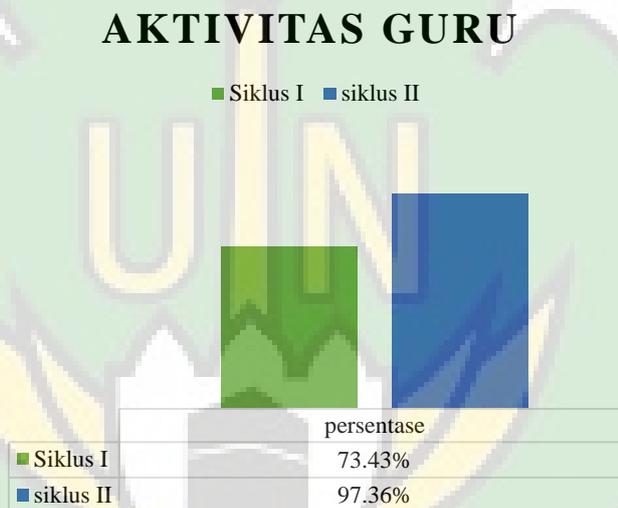


Diagram 4.1 Aktivitas Guru

Berdasarkan gambar 4.1 diagram di atas, dapat dilihat skor perolehan hasil pada siklus I dengan nilai 73,43% sehingga di kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 97,36% yang dikategori baik sekali. Adapun faktor yang menyebabkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II diantaranya yaitu adanya perbaikan-perbaikan kekurangan pada aktivitas siklus I, seperti dalam penyampai materi dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantuan multimedia, tujuan pembelajaran, serta aktivitas penyampaian penguatan pembelajaran setelah melakukan diskusi

kelompok. Sehingga aktivitas guru yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang ada pada RPP-I dan RPP-2 telah dilaksanakan sesuai dengan arahan yang tercantum dalam RPP-2. Pada siklus II hampir semua kegiatan yang ada di RPP dilaksanakan dengan baik diantaranya seperti mengkondisikan agar siswa siap belajar dengan cara memotivasi siswa dalam belajar dengan cara menyebutkan dan menjelaskan tujuan-tujuan dari pembelajaran, dan juga menyiapkan siswa agar siswa siap dan semangat untuk melakukan belajar secara berkelompok dan menyelesaikan tugas dengan cara mempresentasikan tugas LKPD di depan kelas dengan baik.

2. Aktivitas Siswa

Pengamatan yang dilakukan pada aktivitas siswa kelas V MIN 31 Aceh Timur dalam mengelola kelas yang dilakukan oleh Febi Santika sebagai kakak kelas dapat disimpulkan bahwa pada saat melakukan pengamatan pada siklus I diperoleh hasil dengan kategori cukup. Namun demikian setelah dilakukan refleksi terhadap kekurangan pada aktivitas sebelumnya sehingga aktivitas siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan. Hal ini terlihat jelas dari hasil pengamatan aktivitas siswa pada gambar berikut ini:

AKTIVITAS SISWA

■ Siklus I ■ siklus II

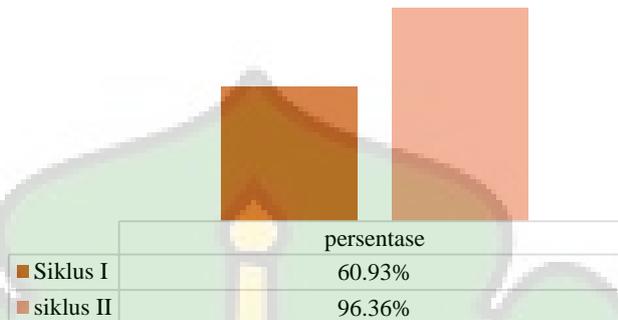


Diagram 4.2 Diagram Aktivitas Siswa

Berdasarkan Diagram 4.2 di atas menjelaskan bahwa aktivitas siswa pada siklus I diperoleh hasil 60,93% dengan kategori cukup dan aktivitas siswa pada siklus II diperoleh nilai yang meningkat dengan hasil 96,36% dengan kategori sangat baik. Adapun perolehan nilai aktivitas siswa pada siklus I tidak diperoleh nilai yang maksimal dikarenakan adanya siswa pada aktivitas tersebut yang masih terlihat kurang termotivasi untuk belajar saat sekolah sehingga tidak maksimal mendengarkan arahan dari guru, dengan demikian kurang paham dalam melaksanakan diskusi berkelompok sehingga siswa tidak dapat mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Selain itu, kondisi ruangan yang belum rampung direhab serta cuaca saat dilakukan penelitian terhadap siswa tersebut kurang mendukung karena hujan.

Setelah dilakukan refleksi terhadap aktivitas siswa pada siklus I, maka aktivitas siswa mengalami peningkatan hasil pada siklus II. Adapun peningkatan hasil terhadap aktivitas siswa yang diamati pada siklus II diantaranya siswa sudah mulai termotivasi untuk belajar, selain itu siswa menjadi lebih aktif/ semangat untuk berdiskusi dengan guru dan anggota kelompoknya saat sedang belajar. Dengan demikian arahan dari guru dapat dijalankan oleh siswa dengan baik sehingga belajar kelompok dan prentasi hasil belajar dapat berjalan sesuai dengan indikator pembelajat yang telah disusun sebelumnya dalam RPP.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam aktivitas siswa melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia dalam proses pembelajaran di MIN 31 Aceh Timur. Sehingga tidak ada lagi siswa yang hanya duduk diam semua siswa aktif ikut serta dalam pembelajaran.

3. Hasil belajar siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perolehan yang dilakukan melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia dalam pembelajaran tematik pada siswa Sekolah MIN 31 Aceh Timur pada 2 tahapan siklus mengalami peningkatan. Hasil persentase pada siklus I dan Siklus dua dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Diagram 4.3 Hasil Belajar

Berdasarkan diagram 4.3 dapat dilihat nilai hasil perolehan pada siklus I sebesar 36% dengan 9 orang siswa yang tuntas sementara 16 siswa yang tidak tuntas melakukan pembelajaran dengan nilai perolehan 64%. Adapun yang menyebabkan hasil belajar yang diperoleh tidak maksimal pada siklus I dikarenakan pendidik belum memaksimalkan aktivitas yang sudah disusun dalam RPP untuk diterapkan pada saat pembelajaran. Selain itu siswa juga belum sepenuhnya termotivasi dengan baik untuk melakukan pembelajaran di sekolah. Hal ini yang menyebabkan hasil perolehan nilai pada saat dilakukan tes terhadap siswa pada siklus I.

Nilai perolehan hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 88% dengan kategori baik sekali, yang mana 22 siswa tuntas melakukan pembelajaran. Peningkatan hasil belajar yang dilakukan pada siklus II dikarenakan adanya refleksi terhadap kekurangan hasil belajar pada siklus sebelumnya melalui perbaikan aktivitas yang ada dalam RPP dan implementasi atau penerapan pembelajaran yang sesuai dengan RPP. Selain

itu juga pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan saintifik berbantuan multimedia.

Pada saat dilakukan penelitian pada siklus II masih ada siswa sebanyak 3 orang (12%) yang tidak tuntas atau belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hal ini dikarenakan siswa tersebut mengalami sedikit kurang fokus saat belajar (suka bermain dikelas, suka usil, tidak tertib) serta mengalami daya tangkap yang rendah (belum bisa membaca, tidak paham bahasa Indonesia, kurang aktif).

Pelaksanaan tes terhadap siswa dilakukan pada akhir pertemuan pembelajaran. Test ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi dan sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar dikatakan tuntas belajar jika siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah diterapkan disekolah yaitu ≥ 65 untuk ketuntasan individu dan ≥ 80 untuk ketuntasan klasikal sebagai yang telah ditetapkan di MIN 31 Aceh Timur Hasil belajar siswa melalui pendekatan saintifik berbantuan multimedia pada pembelajaran tematik di MIN 31 Aceh Timur sudah dikatakan tuntas karena tidak ada lagi siswa yang mendapatkan nilai di bawah 50 bahkan 0.

Semua siswa terlihat semakin aktif sehingga siswa semakin memahami akan materi yang dipelajari dilihat dari semakin banyaknya siswa yang saling bertanya serta menjawab dan juga menambahkan dalam presentasi pembelajaran serta dengan bukti persentase pada siklus II yang meningkat sampai 52% dari kegiatan siklus I ke siklus II.

Berdasarkan penjelasan yang tersebut, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan dalam pendekatan saintifik berbantuan multimedia pada pembelajaran tematik di MIN 31 Aceh Timur. Peningkatan hasil belajar pada siklus I ke siklus II karena adanya penerapan pendekatan serta media yang tepat dalam pembelajaran.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa, antara lain: Rahmi mengatakan dalam penelitiannya bahwa dengan menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPA mampu meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 19 Koto Tinggi, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. Yang dibuktikan dengan rata-rata persentase peserta didik pada pra siklus ialah 44,16%, pada siklus I meningkat menjadi 63,33%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 77,5%.⁶⁰

Hasil penelitian Putri, dkk menyatakan bahwa pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi Jaring-jaring Bangun Datar kelas V SDN Sambikerep III/592 Surabaya. Peningkatan ini dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal prasiklus ialah 58,26% kemudian pada siklus I menjadi 68,96% dan pada siklus II meningkat menjadi 81,17%.⁶¹

⁶⁰ Febri Rahmi, "Penerapan Pendekatan Saintifik Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SDN 19 Koto Tinggi", *Jurna Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol.1 No. 2 (2017).

⁶¹ Ni Luh Anna Septiana Putri dkk, "Penerapan Pendekatan Saintifik Dengan Model Pembelajaran Penemuan Berbantuan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPA," *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.4 No.1 (2016)

Selanjutnya Bactiar dalam penelitiannya mengatakan bahwa penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran matematik di kelas IV SD Negeri 03 Margo Mulyo yang dibuktikan dengan nilai persentase prasiklus ialah 47%, selanjutnya meningkat pada siklus I menjadi 63% dan pada siklus II meningkat menjadi 79%.⁶²



⁶² Nugroho Bachtiar, “Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri 03 Margo Mulyo”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 8 No.2 (2020)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V MIN 31 Aceh Timur”. Dapat disimpulkan antara lain:

1. Aktivitas guru melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia, pada siklus I memperoleh nilai 73,43% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dan memperoleh nilai 97,36% dengan kategori baik sekali. Peningkatan siklus I ke siklus II mencapai 23,93%.
2. Aktivitas siswa melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia, pada siklus I memperoleh nilai 60,93% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dan memperoleh nilai 96,05% dengan kategori baik sekali. Peningkatan siklus I ke siklus II mencapai 35,12%.
3. Hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan saintifik berbantuan multimedia, pada siklus I memperoleh nilai 36% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dan memperoleh nilai 88% dengan kategori baik sekali. Peningkatan siklus I ke siklus II mencapai 52%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka berikut saran yang dapat dikemukakan:

1. Guru diharapkan dapat memilih media pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran, salah satunya guru bisa memilih multimedia dalam pembelajaran, karena media ini dapat memberikan dampak positif bagi guru dalam mengelola pembelajaran dan dapat melibatkan semua siswa secara aktif.
2. Untuk hasil belajar yang maksimal hendaknya guru sebagai pendidik juga harus lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan model pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi/ semangat belajar siswa yang tentunya akan sangat berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi manfaat sekaligus pedoman untuk peneliti lainya. Oleh karena itu jika ada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan multimedia *power point* dengan jumlah siswa yang lebih banyak, maka peneliti harus lebih menguasai kelas dan juga harus bisa mengkondisikan media yang akan diteliti agar siswa terpusat pada pembelajaran yang guru ajarkan. Selain itu juga diperlukan kecerdasan dalam ilmu teknologi untuk menggunakan multimedia *power point*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2017). "Pendekatan dan model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa". *Jurnal Edureligia*. 1 (01).
- Bachtiar Nugroho. (2020). "Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 03 Margo Mulyo". *Jurnal Pendidikan Dasar*. 8 (02).
- Effa, Selly Wiranti. (2017). "Pengaruh Media Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Materi Mengenal Penggunaan Uang Pada Mapel IPS Kelas III SDN Balong Bowo". *Information and Computer Technology Education*. 1(01).
- Fadhilah, Nur dkk.(2017). "Penerapan Pendekatan Saintifik Dengan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS tentang Peristiwa Dan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Di Kelas V SD Negeri 2 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2016/2017". *Jurnal kalam Cendikia*. 5 (02).
- Fransiska dan Diana Karitas. (2017). *Buku Tema terpadu Kurikulum 2013 Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Buku Guru SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Gregorius We'u. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Buku Berbasis Riset*. Klaten: Lakeisha.
- H.M Musfiqon dan Nurdiansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Handayani, Eka Selvi dan Hani Subakti. (2021). "Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*. 5(01).
- Ismail, M. Ilyas Ismail dkk. (2020). *Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran*. Makassar: Cendikia Publisier.
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. (2016). *Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Jannah, Nur Jannah dkk. (2020). "Efektivitas Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran IPA di SD". *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 4 (01).
- Janner Simarmata dkk. (2020). *Elemen-Elemen Multimedia untuk Pembelajara*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

- Limbong, Tonni dan Janner Simarmata. (2020). *Media dan Multimedia Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Marlina dkk. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammadiyah Zaidi.
- Maulana Arafah Lubis dan Nashran Azizah. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Nurkhosidah, Nur. (2021). “Selalu Berhemat Energi Melalui Pendekatan *Scientific* Berbantuan Media *Interaktif* untuk Guna Meningkatkan Hasil Belajar”. *Jurnal Pembelajaran dan Riset Pendidikan*. 1 (01).
- Pahrudin, Agus dan Dona Dinda Pratiwi. (2019). *Pendekatan Saitifik dalam Implementasi Kurikulum 2013 dan Dampaknya terhadap Kualitas Proses dan Hasil Pembelajaran pada MAN di Provinsi Lampung*. Lampung: Pustaka Ali Imran.
- Parnawi,Afi. (2019). *Psikologi belajar*. Yogyakarta: Depublish.
- Prastowo, Adi. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Putri, Annisa Anike dan Ardi. (2021). “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Sainlifi”. *Jurnal Edutech Undiksha*. 8(01).
- Putri, Ni Luh Anna Septiana dkk. 2016. “Penerapan Pendekatan Sainlifi Dengan Model Pembelajaran Penemuan Berbantuan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPA.” *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 4(1).
- Putri, Annisa Anike dan Ardi. (2021). “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Sainlifi”. *Jurnal Edutech Undiksha*. 8(01).
- Rahim, Rani dkk. (2017). *Pendekata Pembelajaran Guru*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Penelitian Tindakam Kelas (Classroom Action researth) disertai contoh Judul Skripsi Dan Metodologinya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Safithy, Esty Aryani. (2018). *Asesmen Teknik Tes Dan Non Tes*. Malang: IRDH.
- Sudjono, Anas. (2011). *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: Presada Raja Grafindo.

Suharti. (2022). “Upaya Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Multimedia Pembelajaran Interaktif IPA di Kelas V SDN 015 Sungai Bengkal”. *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*. 2 (01).

Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.

Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.

Suwarno Dkk. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Medan.



LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-7224/Un.08/FTK/KP.07.6/06/2022

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 03 November 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-6481/Un.08/FTK/KP.07.6/11/202121
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Al Juhra, S. Sos.I, M.S.I sebagai pembimbing pertama
2. Syahidan Nurdin., M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Juliana
NIM : 180209057
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V MIN 31 Aceh Timur

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 29 Juni 2022

Ab. Rektor
Dekan,



Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3260/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2022
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 31 Aceh Timur

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **JULIANA / 180209057**
Semester/Jurusan : **VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Alamat sekarang : **Darussalam Banda Aceh**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Penggunaan Media Diorama Siklus Air untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema 8 di Kelas V MIN 31 Aceh Timur***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 Maret 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 02 April 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.



**AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 31 ACEH TIMUR**

Jln Kd Geurobak – Jambo Reuhat Desa Jalan Dua Kec. Banda Alam
Email: mindamaputeh42@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B- 056 /Mi.01.02.031/PP.06/03/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SYARIFUDDIN,S.Pd.I
Nip : 1967091119990510001
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MIN 31 Aceh Timur

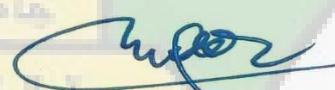
Menerangkan bahwa :

Nama : JULIANA
NIM : 180209057
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : UIN Ar- Raniry
Alamat : Darussalam Banda Aceh

Dengan ini kami tidak berkeberatan dan menerima mahasiswa/i tersebut diatas untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul **“Penggunaan Media Diorama Siklus Air untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema 8 di Kelas V MIN 31 Aceh Timur”**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik,kami mengucapkan terimakasih.

Banda Alam,18 Maret 2022
Kepala,


SYARIFUDDIN,S.Pd.I
NIP. 1967091119990510001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****SIKLUS I**

Sekolah : MIN 31 Aceh Timur

Kelas/ semester : V/II (dua)

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Pembelajaran : I (satu)

Fokus Pembelajaran : B. Indonesia dan IPA

Alokasi Waktu : 1 pertemuan (6x 35 menit)

A. KOMPONEN INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPOTENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Menyebutkan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi 3.8.2 Menyebutkan penyebab peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Melengkapi kembali peristiwa atau tindakan yang terdapat dalam teks nonfiksi dalam bentuk peta pikiran

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Menyebutkan manfaat air bagi tumbuhan 3.8.2 Menyebutkan manfaat air bagi hewan 3.8.3 Menyebutkan manfaat air bagi manusia
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.	4.9.1 Membuat skema siklus air berdasarkan informasi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyebutkan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi
2. Siswa dapat menyebutkan penyebab peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi
3. Siswa mampu melengkapi kembali peristiwa atau tindakan yang terdapat dalam teks nonfiksi dalam bentuk peta pikiran
4. Siswa dapat menyebutkan manfaat air bagi tumbuhan

5. Siswa dapat menyebutkan manfaat air bagi hewan
6. Siswa dapat menyebutkan manfaat air bagi manusia
7. Siswa mampu membuat skema siklus air berdasarkan informasi.

D. MATERI PEMBELAJARAN
Bahasa Indonesia:

1. Pengertian teks nonfiksi

Teks nonfiksi adalah bacaan yang disusun berdasarkan fakta atau peristiwa yang benar-benar terjadi. Contoh teks nonfiksi:

- ✚ Karya ilmiah
- ✚ Laporan berita
- ✚ Tulisan sejarah
- ✚ Biografi

2. Cara mengidentifikasi teks nonfiksi

Teks nonfiksi berisi informasi-informasi tentang suatu peristiwa. Kita dapat mencari dan menentukan peristiwa tersebut dengan mengidentifikasi teks tersebut.

- ✚ Membaca teks dengan cermat
- ✚ Mencata ide pokok teks tersebut
- ✚ Membuat peta pikiran
- ✚ Menuliskan beberapa kalimat dari ide pokok tersebut dalam peta pikiran.

Contoh teks nonfiksi:

Demi Air Bersih, Warga Eaborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer

Warga Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara sulit mencari air bersih. Mereka harus menempuh perjalanan hingga sejauh 15 kilometer dari tempat tinggalnya untuk mendapatkan air bersih. Mereka terpaksa mengambil air bersih di Kelurahan Kaisabu Baru, Kecamatan Sorawolio. Mereka biasanya menumpang mobil dan membawa beberapa jeriken ukuran 15 liter. Jeriken itu digunakan untuk menampung air yang mengalir dari aliran sebuah anak sungai di Kelurahan Kaisabu Baru.

Letak Kelurahan Waborobo berada di dataran tinggi. Di daerah itu air tanah sulit didapat. Kalau pun ada, air hanya sedikit. Daerah itu juga belum mendapatkan akses aliran air bersih, karena pipa-pipa PDAM belum mencapai ke daerah sana. Warga Kelurahan Waborobo sangat membutuhkan air dan sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah daerah untuk keperluan tersebut.

Ilmu Pengetahuan Alam

Salah satu unsur penting di lingkungan adalah air. Air sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia dan berbagai kegiatan di bumi. Bumi adalah planet yang memiliki ketersediaan air makhluk hidup di bumi memerlukan air untuk keberlangsungan hidupnya. Air itu dibutuhkan bagi seluruh makhluk hidup yang ada di bumi.

1. Manfaat air bagi tumbuhan

Air digunakan untuk fotosintesis (proses pembuatan makanan sendiri)

Salah satu bahan pembuat makanan bagi tumbuhan adalah air. Fotosintesis menghasilkan karbohidrat dan oksigen yang sangat kita butuhkan.

2. Bagi hewan

Untuk minum dan membersihkan dirinya serta sebagai habitat hidupnya.

3. Bagi manusia

- ✚ Sebagai sarana irigasi atau pengairan untuk lahan pertanian.
- ✚ Sumber pembangkit tenaga listrik (PLTA).
- ✚ Sebagai sumber penghasilan makanan, yaitu sebagai tempat budi daya ikan air tawar.
- ✚ Sebagai sarana transportasi yang murah, yaitu sara perahu dan kapal feri.
- ✚ Memenuhi kebutuhan domestik bagi masyarakat, seperti untuk mencuci, mandi, masak, serta berbagai kebutuhan keluarga.
- ✚ Pemenuhan kebutuhan industri sebagai sumber air untuk pabrik.
- ✚ Sebagai sarana rekreasi dan olah raga.
- ✚ Dan seterusnya.

E. MODEL, METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode : Cerama, diskusi, tanya jawab, penugasan

Pendekatan : Saintifik

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media

- Multimedia *Power Point* pembelajaran
- LKPD

2. Sumber Belajar

- Buku tematik Guru Kelas V, Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita. Buku tematik Terpadu Kurikulum 2013 (revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku tematik Siswa Kelas V, Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita. Buku tematik Terpadu Kurikulum 2013 (revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumber-sumber yang akurat lainnya.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam pembuka di awal pembelajaran. 2. Guru mengkondisikan siswa siap melakukan pembelajaran. 3. Guru mengajak siswa berdoa bersama sebelum melakukan pembelajaran. 4. Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Ada yang ingat apa itu teks nonfiksi ✓ Apa-apa saja contoh teks nonfiksi? 5. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru. 2. Siswa menyiapkan diri untuk belajar. 3. Siswa berdoa bersama-sama sebelum belajar. 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 5. Siswa mendengar penjelasan dari guru. 	15 menit
Mengamati			

	<p>6. Guru memberikan motivasi pada siswa tentang pentingnya mempelajari materi hari ini.</p> <p>7. Guru menyampaikan metode dan tujuan pembelajaran yang akan di lakukan.</p>	<p>6. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>7. Siswa mendengarkan metode dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p>	
<p>Kegiatan inti</p> <p>Menanya</p> <p>Mencoba</p>	<p>8. Guru mengajak siswa secara mandiri membaca teks nonfiksi yang terdapa pada buku siswa.</p> <p>9. Guru menjelaskan materi dengan bantuan multimedia power point pembelajaran.</p> <p>10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.</p> <p>11. Guru membentuk kelompok siswa dan setiap kelompok terdiri dari 4-6 orang yang dibagi secara heterogen.</p> <p>12. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan meminta setiap kelompok untuk menyelesaikan LKPD sesuai petunjuk di LKPD secara berdiskusi dengan teman kelompok masing-masing.</p>	<p>8. Siswa membaca teks teks nonfiksi secara mandiri.</p> <p>9. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.</p> <p>10. Siswa bertanya mengenai yang belum dipahami.</p> <p>11. Siswa melakukan intruksi dari guru.</p> <p>12. Siswa bekerja sama dalam menjawab LKPD sesuai petunjuk di LKPD.</p>	

Komunikasi	<p>13. Guru sebagai motivator dalam menyelesaikan LKPD.</p> <p>14. Guru meminta setiap kelompok untuk bersiap-siap maju mempresentasikan hasil kerja kerja kelompok.</p> <p>15. Guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari.</p> <p>16. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai pembelajaran hari ini.</p>	<p>13. Siswa membaca LKPD dan bertanya jika ada yang kurang dimengerti dalam LKPD.</p> <p>14. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.</p> <p>15. Siswa mendengar penguatan yang disampaikan oleh guru.</p> <p>16. Siswa mengajukan pertanyaan yang belum dimengerti dalam pembelajaran</p>	
Kegiatan akhir Menalar	<p>17. Guru memberikan soal post test kepada setiap siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pembelajaran.</p> <p>18. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.</p> <p>19. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.</p> <p>20. Guru mengajak siswa membaca doa penutup pembelajaran dan mengucapkan salam</p>	<p>17. Siswa menjawab soal post test dalam waktu 5 menit.</p> <p>18. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>19. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.</p> <p>20. Siswa membaca doa penutup pembelajaran dan menjawab salam dari guru.</p>	15 menit

	sebagai penutup pembelajaran.		
--	-------------------------------	--	--

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang di tunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

No	Nama Siswa	Catata perilaku	Butir sikap		Tindak lanjut
			Baik	Tidak	
1					
2					
3					
4	Dst.....				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Total Nilai Peserta didik}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

Rubrik penilaian mengidentifikasi dan menulis peristiwa-peristiwa pada bacaan.

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang mengidentifikasi peristiwa pada bacaan	Menyebutkan dengan benar semua peristiwa pada bacaan.	Menyebutkan 3 peristiwa pada bacaan.	Menyebutkan 2 peristiwa pada bacaan.	Hanya dapat menyebutkan 1 peristiwa pada bacaan.
Keterampilan menulis peristiwa pada bacaan.	Menulis semua peristiwa pada bacaan dengan benar dan runtut	Menulis 3 peristiwa pada bacaan dengan bahasa yang runtut	Menulis 2 peristiwa pada bacaan dengan bahasa yang kurang runtut	Menulis 1 peristiwa pada bacaan dengan bahasa yang kurang runtut

Format Penilaian

No.	Nama siswa	Kriteria				Predikat
		1	2	3	4	
1						

Catatan: Rubrik penilaian ini sebagai panduan guru untuk mengamati kemampuan siswa. Tidak harus setiap hari nilai dicatat dalam daftar nilai. Guru menggunakan hasil penilaian sebagai pedoman untuk memahami siswa tentang materi yang sedang di pelajari.

Refleksi:

✓ Hal-hal yang perlu menjadi perhatian:

.....

✓ Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus:

.....

✓ Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan:

.....

✓ Hal-hal yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan:

.....

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Aceh Timur, 05 Maret 2022
Peneliti,

Syarifuddin,S.Pd.I
NIP.1967091119990510001

Juliana
NIM.180209057

Catatan Kepala Sekolah:

--

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK LKPD

Sekolah : MIN 31 Aceh Timur
Kelas/ semester : V/III (dua)
Tema 8 : Lingkungan Sahabat
 Kita
Pembelajaran : I (satu)
Fokus Pembelajaran : B. Indonesia dan IPA

Petunjuk penyelesaian:

- ✚ Mulailah dengan membaca basmallah.
- ✚ Tulis nama kelompok pada kolom yang tersedia.
- ✚ Baca dan diskusikan pertanyaan tersebut.
- ✚ Jawablah pertanyaan dengan teliti.

Nama Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.



1. Apa yang dimaksud dengan teks nonfiksi?

.....

.....

.....

.....

.....

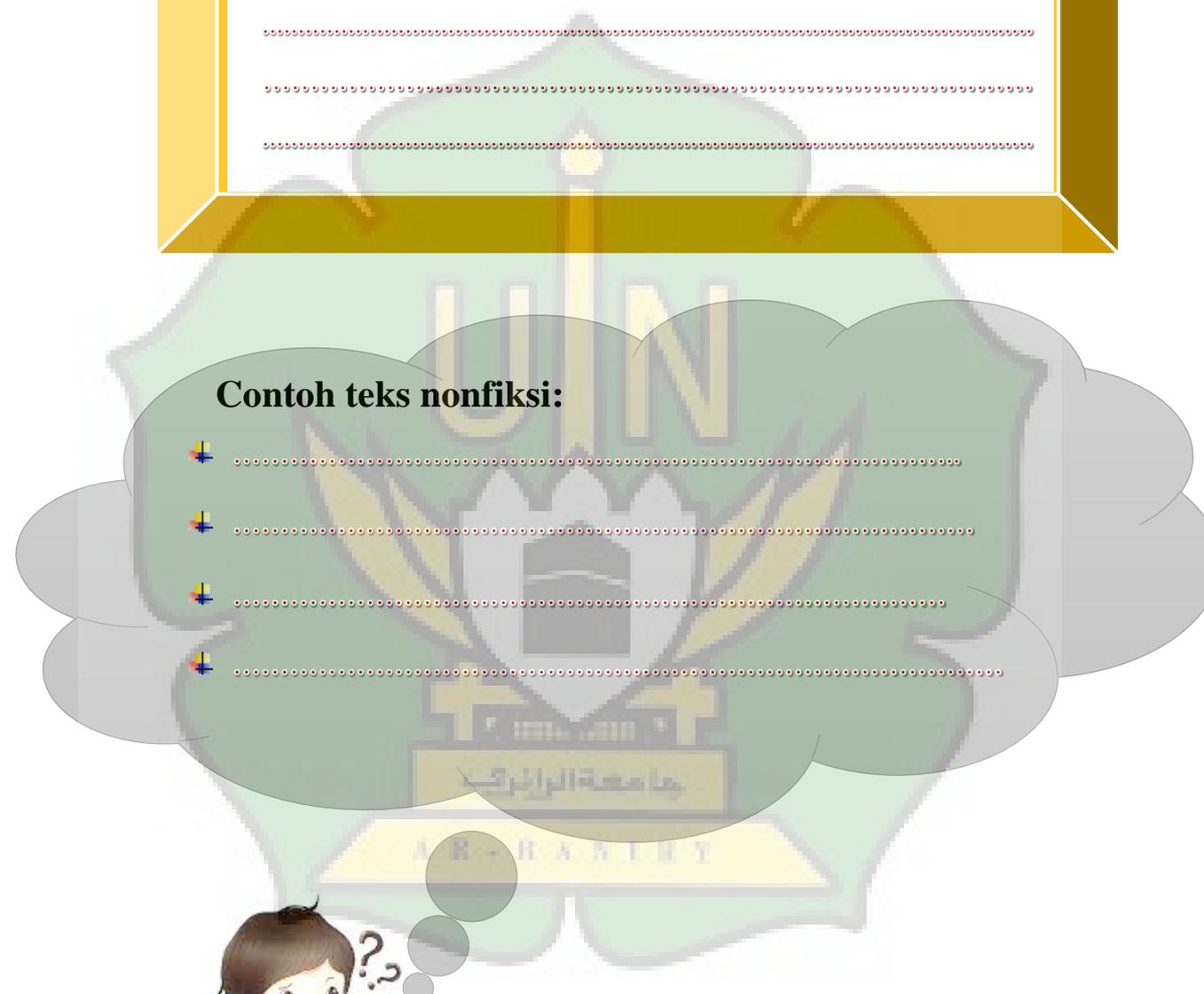
Contoh teks nonfiksi:

.....

.....

.....

.....

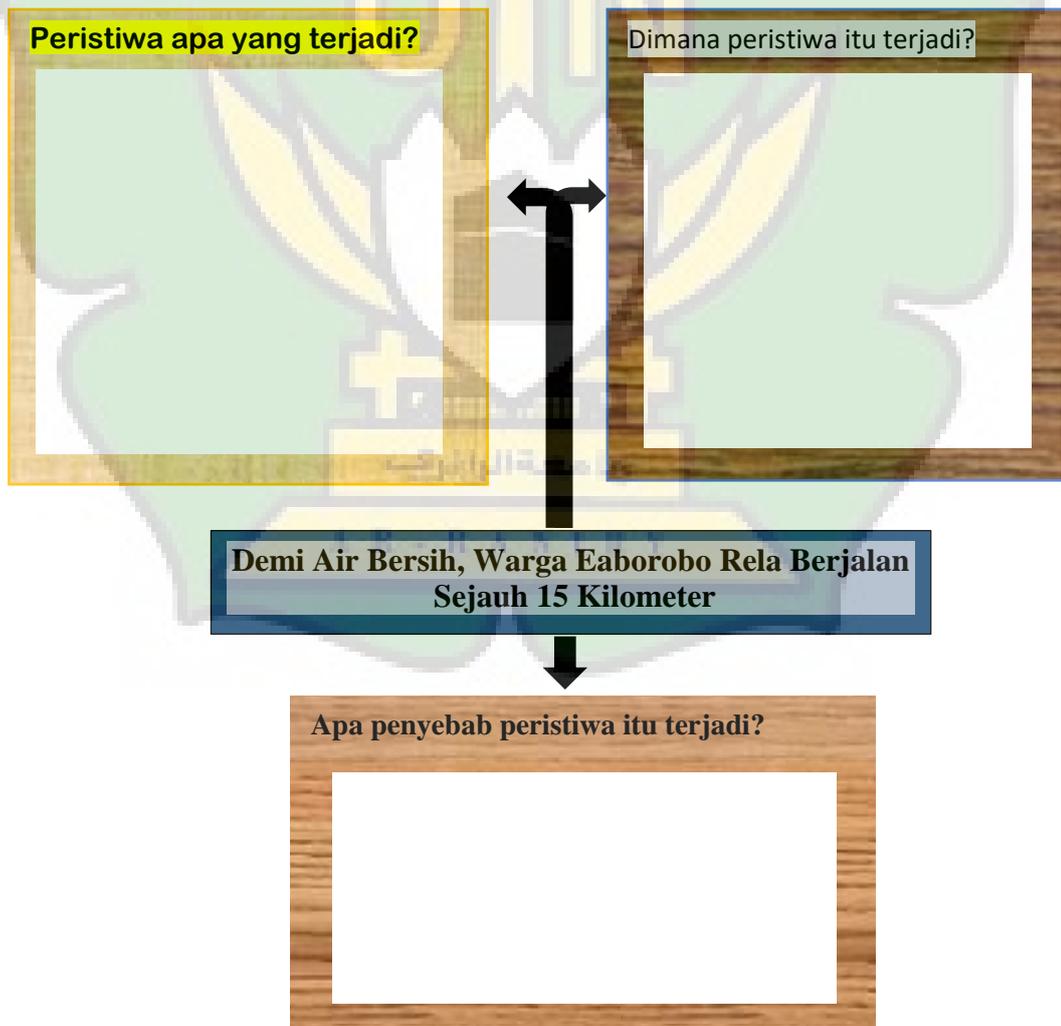


Bacalah teks berikut ini dan bualah peta pikiran

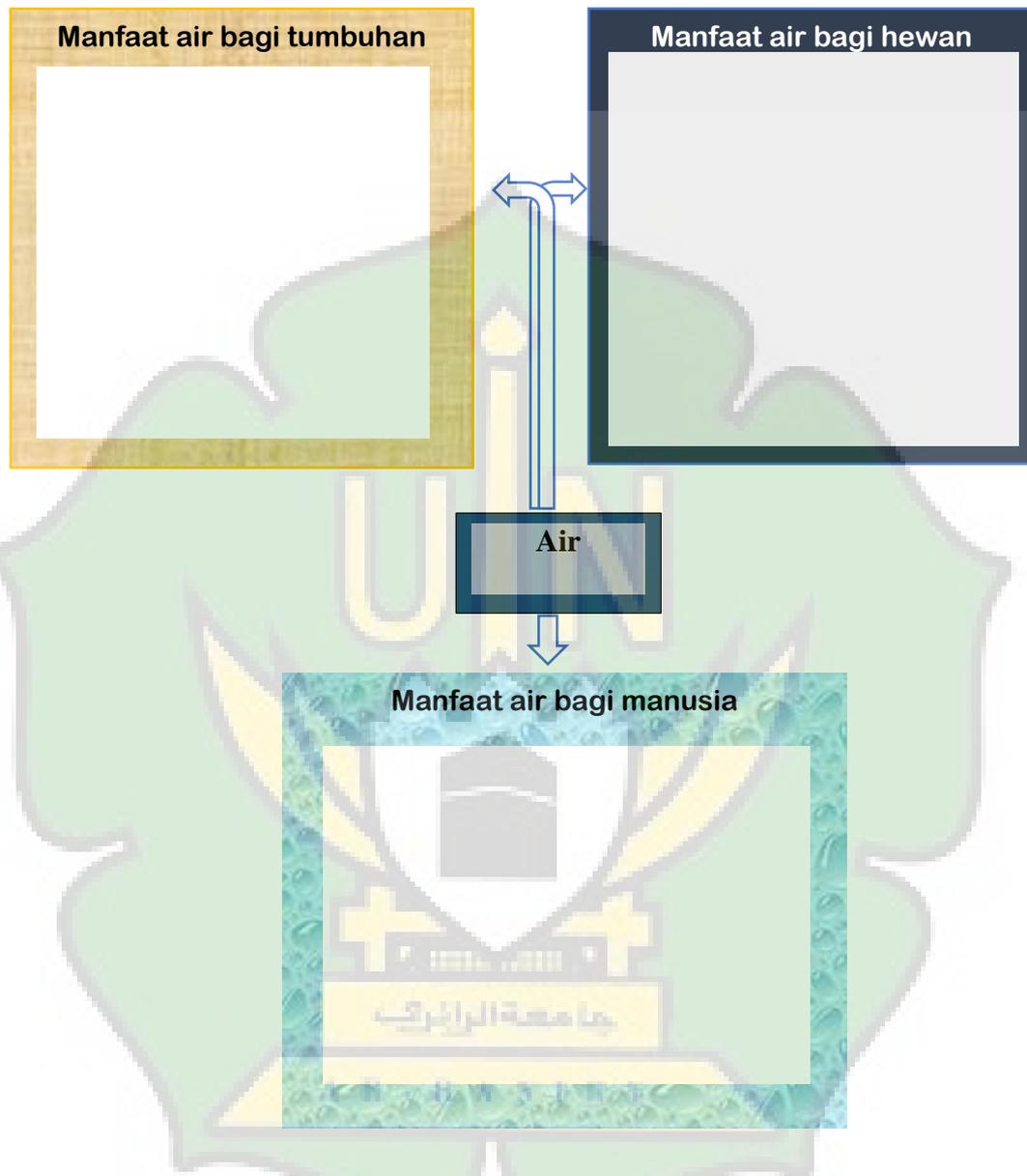
Demi Air Bersih, Warga Eaborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer

Warga Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara sulit mencari air bersih. Mereka harus menempuh perjalanan hingga sejauh 15 kilometer dari tempat tinggalnya untuk mendapatkan air bersih. Mereka terpaksa mengambil air bersih di Kelurahan Kaisabu Baru, Kecamatan Sorawolio. Mereka biasanya menumpang mobil dan membawa beberapa jeriken ukuran 15 liter. Jeriken itu digunakan untuk menampung air yang mengalir dari aliran sebuah anak sungai di Kelurahan Kaisabu Baru.

Letak Kelurahan Waborobo berada di dataran tinggi. Di daerah itu air tanah sulit didapat. Kalau pun ada, air hanya sedikit. Daerah itu juga belum mendapatkan akses aliran air bersih, karena pipa-pipa PDAM belum mencapai ke daerah sana. Warga Kelurahan Waborobo sangat membutuhkan air dan sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah daerah untuk keperluan tersebut.



Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!



~Selamat Menyelesaikan~

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Siklus I

Nama guru :

Materi Pokok :

Kelas/Semester :

Petunjuk!

Berikut tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan yang dilakukan.

Dengan kriteria bobot sebagai berikut:

4 : Dilakukan amat baik

3 : Dilakukan baik

2 : Kurang dilakukan

1 : Tidak dilakukan

Aspek yang Diamati	Nilai			
	4	3	2	1
Kegiatan pendahuluan				
1. Guru memberikan salam pembuka di awal pembelajaran.				
2. Guru mengkondisikan siswa siap melakukan pembelajaran.				
3. Guru mengajak siswa berdoa bersama sebelum melakukan pembelajaran.				
4. Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran mengajukan beberapa pertanyaan:				
5. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini.				
6. Guru memberikan motivasi pada siswa tentang pentingnya mempelajari materi hari ini.				
7. Guru menyampaikan metode dan tujuan pembelajaran yang akan di lakukan.				
Jumlah				
Kegiatan inti				
8. Guru mengajak siswa secara mandiri membaca teks yang ada pada buku siswa.				
9. Guru menjelaskan materi dengan multimedia power point pembelajaran.				
10. Guru memberikan kesempatan kepada untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.				

11. Guru membentuk kelompok siswa dan setiap kelompok terdiri dari 4-6 orang yang dibagi secara heterogen.				
12. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan meminta setiap kelompok untuk menyelesaikan LKPD sesuai petunjuk di LKPD secara berdiskusi dengan teman kelompok masing-masing.				
13. Guru sebagai motivator dalam menyelesaikan LKPD.				
14. Guru meminta setiap kelompok untuk bersiap-siap maju mempresentasikan hasil kerja kerja kelompok.				
15. Guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari.				
16. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai pembelajaran hari ini.				
Jumlah				
Kegiatan penutup				
17. Guru memberikan soal post test kepada setiap siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pembelajaran.				
18. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.				
19. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.				
20. Guru mengajak siswa membaca doa penutup pembelajaran dan mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran.				
Jumlah				
Jumlah skor yang diperoleh				
Presentasi				

Aceh Timur, 05 Maret 2022

Mengetahui, Wali Kelas V

Dedi Suryanto, S.Pd.

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Siklus I

Berikut tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan yang dilakukan.

Dengan kriteria bobot sebagai berikut:

4 : Dilakukan amat baik

3 : Dilakukan baik

2 : Kurang dilakukan

1 : Tidak dilakukan

Aspek yang Diamati	Nilai			
	4	3	2	1
Kegiatan pendahuluan				
1. Siswa menjawab salam dari guru.				
2. Siswa menyiapkan diri untuk belajar.				
3. Siswa berdoa bersama-sama sebelum belajar.				
4. Siswa mendengar penjelasan dari guru.				
5. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.				
6. Siswa mendengarkan metode dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				
7. Siswa mendengarkan metode dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				
Jumlah				
Kegiatan inti				
8. Siswa membaca teks secara mandiri.				
9. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.				
10. Siswa bertanya mengenai yang belum dipahami.				
11. Siswa melakukan intruksi dari guru.				
12. Siswa bekerja sama dalam menjawab LKPD sesuai petunjuk di LKPD.				
13. Siswa membaca LKPD dan bertanya jika ada yang kurang dimengerti dalam LKPD.				
14. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.				
15. Siswa mendengar penguatan yang disampaikan oleh guru.				

16. Siswa mengajukan pertanyaan yang belum dimengerti dalam pembelajaran				
Jumlah				
Kegiatan penutup				
17. Siswa menjawab soal post test dalam waktu 5 menit.				
18. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran.				
19. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru				
20. Siswa membaca doa penutup pembelajaran dan menjawab salam dari guru.				
Jumlah				
Jumlah skor yang diperoleh				
Presentasi				

Aceh Timur, 05 Maret 2021

Febi Santika



Soal Post Tes

Siklus I

Sekolah : MIN 31 Aceh Timur
Kelas/ semester : V/II (dua)
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Pembelajaran : I (satu)
Nama siswa :

NILAI

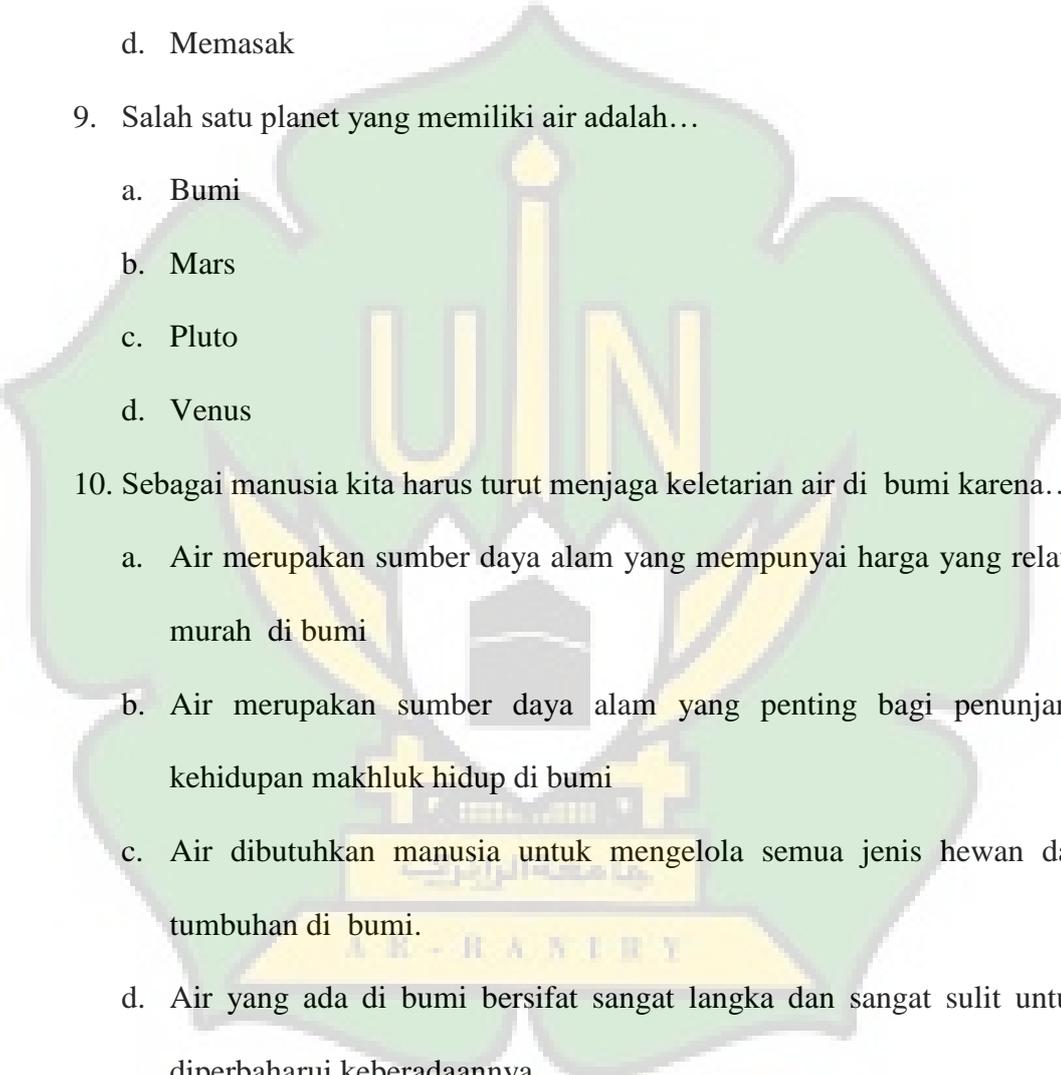
A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, dan d pada jawaban yang benar!

1. Air merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain air berfungsi sebagai...
 - a. Alat untuk membuat tanaman
 - b. Bahan bakar
 - c. Sumber barang elektronik
 - d. Sumber minuman

2. Ikan-ikan di danau akan mati jika danau kering. Hal ini menandakan bahwa terdapat hewan yang membutuhkan air sebagai....
 - a. Alat transportasi
 - b. Alat reproduksi
 - c. Tepat hidupnya
 - d. Sumber makanan

3. Selain manusia dan hewan, tumbuhan juga membutuhkan air untuk proses...
 - a. Pelapukan
 - b. Pengguguran
 - c. Respitasi
 - d. Fotosintensis

4. Kegiatan manusia di bawah ini yang memanfaatkan air dalam bidang pertanian adalah...
 - a. Beni mencuci sepeda dengan air sungai
 - b. Pak Rahmat memelihara ikan di tambak
 - c. Pak Jaya mengairi sawahnya dengan air sungai
 - d. Nisa mencuci baju di sungai
5. Farah menggunakan air untuk mencuci baju yang kotor, hal ini merupakan contoh bahwa air mempunyai fungsi bagi manusia dalam...
 - a. Membunuh penyakit
 - b. Menjaga kebersihan
 - c. Mencegah kekeringan
 - d. Mengaja keamanan
6. Siklus air juga biasa disebut dengan...
 - a. Kondensasi
 - b. Presipitasi
 - c. Hidrologi
 - d. Infiltrasi
7. Berikut yang termasuk teks nonfiksi kecuali....
 - a. kumpulan dongeng
 - b. biografi
 - c. karya ilmiah
 - d. laporan berita

8. hewan membutuhkan air untuk...
 - a. Bertani
 - b. Minum
 - c. Mencuci piring
 - d. Memasak
 9. Salah satu planet yang memiliki air adalah...
 - a. Bumi
 - b. Mars
 - c. Pluto
 - d. Venus
 10. Sebagai manusia kita harus turut menjaga kelestarian air di bumi karena...
 - a. Air merupakan sumber daya alam yang mempunyai harga yang relatif murah di bumi
 - b. Air merupakan sumber daya alam yang penting bagi penunjang kehidupan makhluk hidup di bumi
 - c. Air dibutuhkan manusia untuk mengelola semua jenis hewan dan tumbuhan di bumi.
 - d. Air yang ada di bumi bersifat sangat langka dan sangat sulit untuk diperbaharui keberadaannya.
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the center. It features a green shield-like shape with a yellow and white emblem inside. The emblem includes a minaret, a dome, and the letters 'UIN' in a stylized font. Below the emblem, the text 'AR-RANIRY' is visible. The logo is partially obscured by the text of the questions.

Kunci jawaban:

- | | |
|------|-------|
| 1. d | 6. c |
| 2. c | 7. a |
| 3. d | 8. c |
| 4. c | 9. a |
| 5. b | 10. B |

Banda Aceh, 22 Februari 2022

Validator I

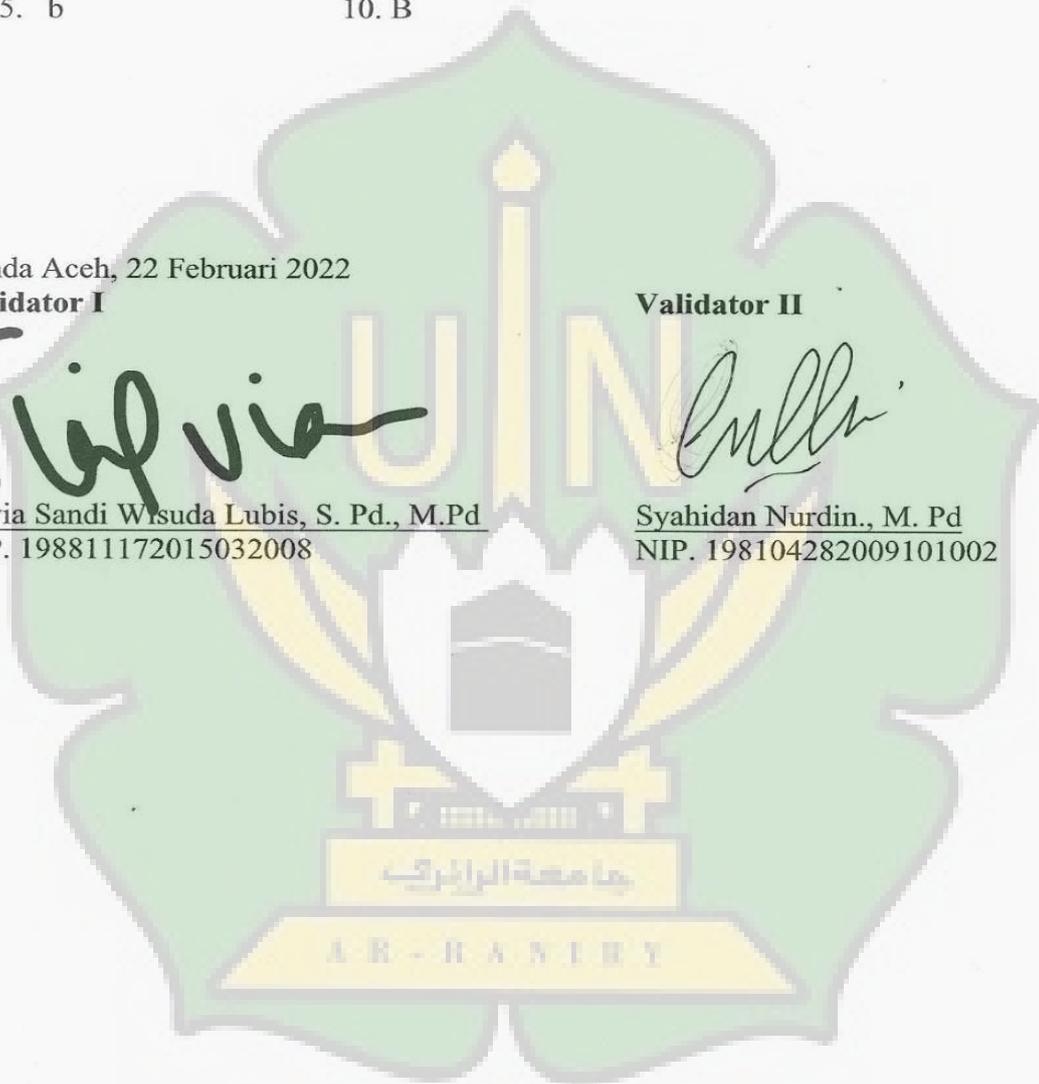


Silvia Sandi Wiyuda Lubis, S. Pd., M.Pd
NIP. 198811172015032008

Validator II



Syahidan Nurdin., M. Pd
NIP. 198104282009101002



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SIKLUS II

Sekolah : MIN 31 Aceh Timur
Kelas/ semester : V/II (dua)
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Pembelajaran : II (dua)
Fokus Pembelajaran : SBdP, B. indonesia dan IPA
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (6x 35 menit)

A. KOMPONEN INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPOTENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Memahami tangga nada	1.2.1 Menentukan tangga nada 1.2.2 Mengidentifikasi tangga nada
4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	4.2.1 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.9.1 Menjelaskan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi
4.9 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.9.1 Membuat peta pikiran tentang peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa serta kelangsungan makhluk hidup	3.9.1 Mengidentifikasi peristiwa siklus air. 3.9.2 Mengidentifikasi Macam-macam siklus air.
4.10 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.	4.10.1 Menjelaskan peristiwa Siklus air dengan kata-kata sendiri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menentukan tangga nada.
2. Siswa dapat mengidentifikasi tangga nada
3. Siswa dapat menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada.
4. Siswa mampu mengidentifikasi peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.

5. Siswa mampu mengidentifikasi Macam-macam siklus air.
6. Siswa mampu mengidentifikasi peristiwa siklus air.
7. Siswa dapat mengidentifikasi Macam-macam siklus air.
8. Siswa mampu menjelaskan peristiwa Siklus air dengan kata-kata sendiri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

SBdP, Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam.

HIDROLOGI (SIKLUS AIR)

Pengertian dan Tahapan Siklus Air

Siklus hidrologi atau daur air yang dikenal juga dengan istilah siklus air adalah sirkulasi air yang menggambarkan pergerakan molekul air (H_2O) dari atmosfer ke bumi dan sebaliknya, yang tidak pernah berhenti sehingga membentuk rangkaian melingkar perjalanan molekul air di bumi yang disebut siklus. Berikut tiga proses utama siklus air atau siklus hidrologi yang perlu Sobat Pintar ketahui.

1. Evaporasi/Transpirasi

Istilah evaporasi digunakan untuk menunjukkan proses penguapan air yang berasal dari laut, sungai, danau, dan badan air lainnya. Sedangkan transpirasi merupakan pelepasan molekul air sebagai hasil metabolisme dari tumbuh-tumbuhan. Pada prinsipnya keduanya sama karena merupakan proses perubahan zat cair menjadi gas yang akan berkumpul di atmosfer.

2. Kondensasi

Kondensasi adalah proses perubahan air dari gas menjadi cair, atau kita kenal dengan istilah pengembunan, yang merupakan kebalikan dari evaporasi atau

penguapan. Pada siklus hidrologi, kondensasi terjadi di atmosfer akibat perubahan suhu dan tekanan. Akibat adanya kondensasi, air akan berkumpul membentuk awan hitam yang siap turun sebagai hujan ketika mencapai titik jenuh.

3. Presipitasi

Presipitasi merupakan produk dari kondensasi. Presipitasi dapat terjadi karena adanya pendinginan dan penambahan uap air, sehingga air yang membentuk awan mencapai titik jenuh. Semakin banyak uap air yang terbentuk di atmosfer, maka tetesan air yang ada di awan akan semakin banyak dan semakin berat. Ketika awan tidak mampu menampung banyaknya air yang terbentuk, maka air tersebut akan dikeluarkan dalam bentuk hujan.

Air akan turun dalam bentuk salju ketika suhu berada di bawah titik beku (0 derajat Celcius atau 32 derajat Fahrenheit). Karena rendahnya suhu ketika musim dingin, uap air di atmosfer akan terkondensasi menjadi es yang padat tanpa melalui tahap cair. Kristal es yang terbentuk akan menyerap dan membekukan uap air tambahan dari udara disekitarnya menjadi kristal salju yang kemudian jatuh ke bumi.

Selain ketiga istilah yang menggambarkan proses daur air yang telah kita bahas di atas, ada beberapa istilah lain yang perlu Sobat Pintar ketahui untuk lebih memahami proses yang terkait dengan siklus hidrologi yaitu:

- ✓ Intersepsi, air hujan terjebak di atas tanaman kemudian menguap sebelum mencapai tanah.
- ✓ Adveksi, awan bergerak menuju tempat lain karena bantuan angin.
- ✓ *Run off*, air bergerak di darat dari tempat yang tinggi ke tempat yang rendah.
- ✓ Infiltrasi, air meresap ke dalam pori-pori tanah.

Nah Sobat, proses dan tahapan tersebut akan berulang terus-menerus sehingga air yang ada di bumi akan berputar dan tidak akan habis.

Macam-Macam Siklus Air

Siklus air atau siklus hujan dapat dibedakan menjadi tiga jenis berdasarkan panjang dan lama proses pergerakan molekul air.

1. Siklus pendek

Siklus air pendek diawali dari evaporasi air laut ke atmosfer. Pada ketinggian tertentu, uap air akan mengalami kondensasi yang akan membentuk awan. Awan yang tak mampu menahan beban air akan mengalami presipitasi dan terjadi hujan sehingga air jatuh kembali ke laut.

2. Siklus sedang

Seperti yang terjadi pada siklus pendek, siklus sedang terjadi ketika air laut menguap. Yang membedakan adalah uap air akan terbawa oleh angin menuju daratan. Di ketinggian tertentu, uap air mengalami proses kondensasi menjadi awan.

Awan kemudian menjadi hujan yang jatuh di daratan, meresap ke dalam tanah, sebagian akan diserap oleh akar tumbuhan, sebagian lagi akan terbawa aliran air permukaan seperti sungai dan parit. Air akan melewati berbagai macam saluran-saluran air yang akan membawanya kembali berakhir ke laut.

3. Siklus panjang

Siklus panjang diawali dengan evaporasi dan kondensasi air laut. Awan yang terbentuk dibawa oleh angin ke tempat yang lebih tinggi di area daratan. Nah, awan yang terbentuk tadi bergabung dengan uap air yang berasal dari evaporasi danau

dan sungai, serta transpirasi tumbuhan. Karena dipengaruhi ketinggian tempat, uap air mengenai lapisan udara dingin dan berubah menjadi salju sehingga terjadilah hujan salju saat musim dingin dan juga membentuk bongkahan es di pegunungan tinggi.

Bongkahan es di pegunungan akan meluncur ke tempat lebih rendah akibat gaya gravitasi. Bongkahan es yang meluncur karena gaya gravitasi ini disebut gletser. Gletser yang terkena suhu tinggi kemudian mencair dan mengalir melalui perairan darat yang akan kembali ke laut.

E. MODEL, METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode : Cerama, diskusi, tanya jawab, penugasan

Pendekatan : Saintifik

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media

- Multimedia *Power Point* pembelajaran
- LKPD

2. Sumber Belajar

- Buku tematik Guru Kelas V, Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita. Buku tematik Terpadu Kurikulum 2013 (revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku tematik Siswa Kelas V, Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita. Buku tematik Terpadu Kurikulum 2013 (revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumber-sumber yang akurat lainnya.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam pembuka di awal pembelajaran. 2. Guru mengkondisikan siswa siap melakukan pembelajaran. 3. Guru mengajak siswa berdoa bersama sebelum melakukan pembelajaran. 4. Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran dengan menyanyikan lagu "Air Terjun". Kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apa judul lagu tersebut? ✓ Siapa penciptanya? 5. Guru meminta masing-masing deretan siswa menyanyikan lagu "Air Terjun" dengan suara yang lantang sesuai tangga nada. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru. 2. Siswa menyiapkan diri untuk belajar. 3. Siswa berdoa bersama-sama sebelum belajar. 4. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu air terjun sesuai dengan tangga nada dan menjawab pertanyaan dari guru. 5. Masing-masing deretan siswa menyanyikan lagu lagu "Air Terjun" dengan suara yang lantang sesuai tangga nada. 	35 menit
Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu siklus air dan dampak dari siklus air di bumi ini dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Ada yang pernah liat hujan? 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa mendengar penjelasan dari guru. 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Taukah kalian darimana asalnya? • Pernah mandi sungai, laut, dan banjir. • Taukah kalian kalau air di bumi ini tidak pernah berkurang. <p>7. Guru memberikan motivasi pada siswa tentang pentingnya mempelajari materi siklus air ini.</p> <p>8. Guru menyampaikan metode dan tujuan pembelajaran yang akan di lakukan.</p>	<p>7. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>8. Siswa mendengarkan metode dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p>	
Kegiatan inti	<p>1. Guru membentuk kelompok siswa dan setiap kelompok terdiri dari 4-6 orang yang dibagi secara heterogen.</p> <p>2. Guru membagikan teks bacaan dan mengajak siswa secara mandiri membaca teks “siklus air”.</p> <p>3. Guru menjelaskan materi dengan bantuan multimedia Power point pembelajaran</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.</p>	<p>1. Siswa melakukan intruksi dari guru.</p> <p>2. Siswa membaca teks bacaan secara mandiri.</p> <p>3. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.</p> <p>4. Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami.</p>	155 menit
Menanya			

<p>Mencoba</p> <p>Komunikasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. 6. Guru meminta siswa menyelesaikan LKPD berdasarkan langkah-langkah di LKPD. 7. Guru sebagai motivator dalam menyelesaikan LKPD. 8. Guru meminta setiap kelompok untuk bersiap-siap maju mempresentasikan hasil kerja kelompok. 9. Guru memberikan Reward kepada kelompok yang paling bagus presentasinya. 10. Guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari. 11. Guru mengingatkan kepada siswa akan ada latihan di akhir pertemuan dan memberikan kesempatan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari. 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Setiap kelompok menerima LKPD dari guru. 6. Siswa bekerja sama dalam menjawab LKPD sesuai petunjuk di LKPD. 7. Siswa bertanya jika ada yang kurang dimengerti dalam LKPD. 8. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas 9. Perwakilan siswa menerima reward yang diberikan oleh guru. 10. Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru. 11. Siswa mengajukan pertanyaan yang disampaikan oleh guru. 	
<p>Kegiatan akhir</p> <p>Menalar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan soal post test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pembelajaran. 2. guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab soal post test dalam waktu 8 menit. 2. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran. 	<p>20 menit</p>

	<p>pembelajaran dan guru dan guru memberikan penguatan.</p> <p>3. guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.</p> <p>4. Guru mengajak siswa membaca doa penutup pembelajaran dan mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran.</p>	<p>3. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.</p> <p>4. Siswa bersama-sama membaca doa penutup pembelajaran dan menjawab salam dari guru.</p>	
--	--	--	--

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang di tunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

No	Nama Siswa	Catata perilaku	Butir sikap	Tindak lanjut
1				
2				
3				
4	Dst.....			

b. Penilaian pengetahuan

i. Rubrik penilaian menyanyikan lagu dalam berbagai tangga nada

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
Kesesuaian tangga nada dengan notasi pada lagu	Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan suda sesuai	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.

	dengan notasinya			
Kesesuaian pengucapan syair lagu	Syair lagu dapat dilantunkan sesuai melodi dengan sempurna dari awal hingga akhir dan artikulasi yang jelas.	Syair lagu dapat dilantunkan sesuai melodi dengan sempurna dari awal hingga akhir dan artikulasi tidak jelas.	Syair lagu diucapkan dengan jelas, tetapi dilantunkan tidak sesuai melodi	Syair lagu tidak dilantunkan sesuai melodi dan artikulasi.
Percaya diri saat bernyanyi	Badan berdiri tegak, rileks, tidak takut memandang penonton, suara terdengar jelas.	Badan berdiri tegak tapi terlihat tegang, pandangan satu arah, suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan satu arah, suara kurang jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih.

ii. Rubrik penilaian membuat bagan sederhana tentang siklus air.

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan informasi	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang siklus air tanpa bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap tentang siklus air dengan sedikit bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang siklus air dengan bantuan guru.	Informasi yang dikaji tidak lengkap.
Keterbacaan diagram	Siswa menyajikan informasi secara lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tanpa menggunakan kata kunci.	Siswa menyajikan informasi kurang lengkap.

		dengan bantuan guru.		
--	--	----------------------	--	--

Format Penilaian

No.	Nama siswa	Kriteria				Predikat
		1	2	3	4	
1						

- iii. Rubrik penilaian mengidentifikasi dan menulis peristiwa-peristiwa pada bacaan.

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang mengidentifikasi peristiwa pada bacaan	Menyebutkan dengan benar semua peristiwa pada bacaan.	Menyebutkan 3 peristiwa pada bacaan.	Menyebutkan 2 peristiwa pada bacaan.	Hanya dapat menyebutkan 1 peristiwa pada bacaan.
Keterampilan menulis peristiwa pada bacaan.	Menulis semua peristiwa pada bacaan dengan benar dan runtut	Menulis 3 peristiwa pada bacaan dengan bahasa yang runtut	Menulis 2 peristiwa pada bacaan dengan bahasa yang kurang runtut	Menulis 1 peristiwa pada bacaan dengan bahasa yang kurang runtut

Format Penilaian

No.	Nama siswa	Kriteria				Predikat
		1	2	3	4	
1						

Catatan: Rubrik penilaian ini sebagai panduan guru untuk mengamati kemampuan siswa. Tidak harus setiap hari nilai dicatat dalam daftar nilai. Guru menggunakan

hasil penilaian sebagai pedoman untuk memahami siswa tentang materi yang sedang di pelajari.

Refleksi:

- ✓ Hal-hal yang perlu menjadi perhatian:

.....

- ✓ Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus:

.....

- ✓ Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan:

.....

- ✓ Hal-hal yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan:

.....

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Aceh Timur, 05 Maret 2022
Peneliti,

Svarifuddin,S.Pd.I
NIP.1967091119990510001

Juliana
NIM.180209057

Catatan Kepala Sekolah:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
LKPD

Sekolah : MIN 31 Aceh Timur
 Kelas/semester : V/II (dua)
 Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
 Pembelajaran : II (dua)
 Fokus PB : B. Indonesia dan IPA

Petunjuk penyelesaian:

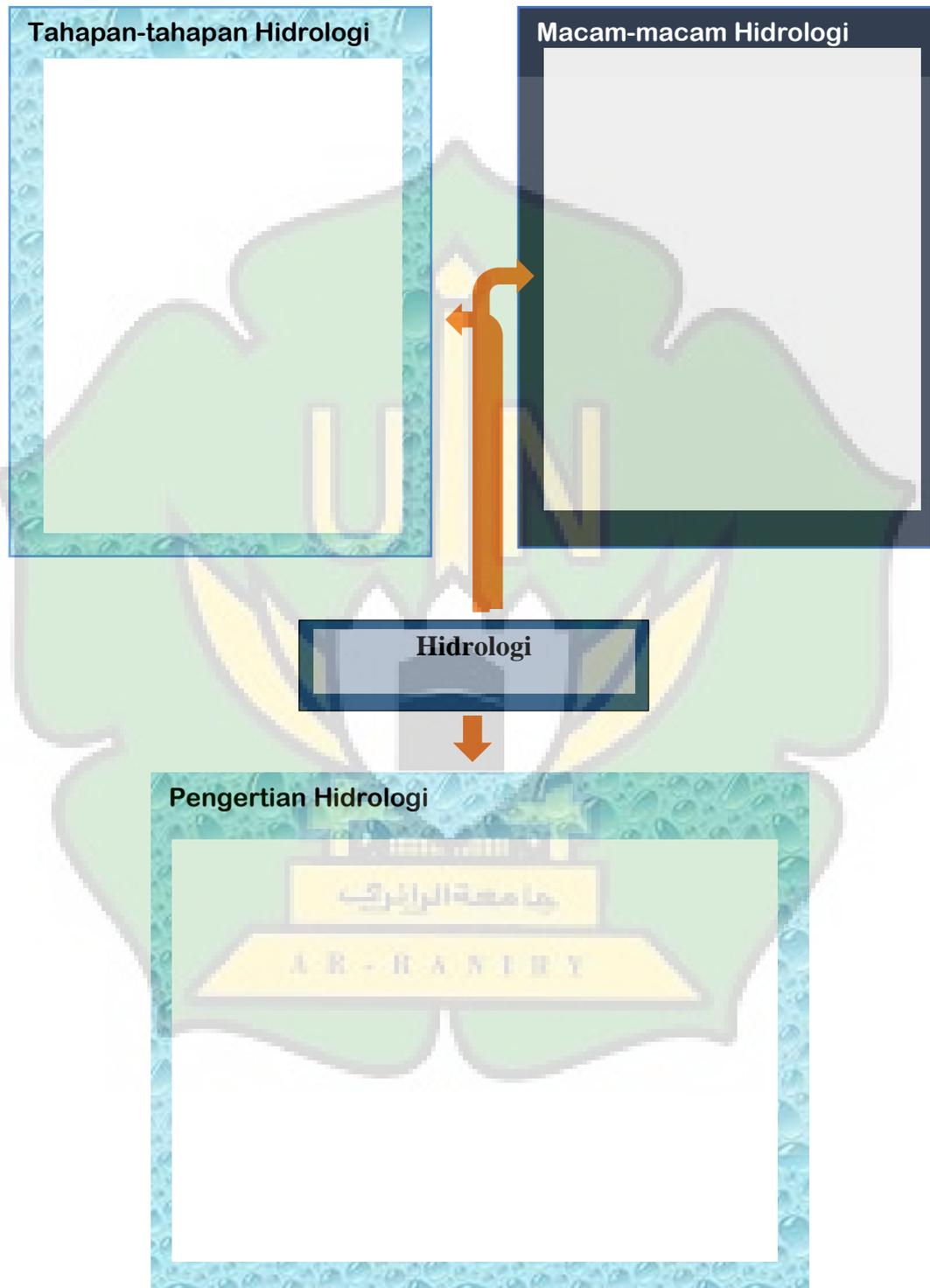
- ✚ Mulailah dengan membaca basmallah.
- ✚ Tulis nama kelompok pada kolom yang tersedia.
- ✚ Baca dan diskusikan pertanyaan tersebut.
- ✚ Jawablah pertanyaan dengan teliti.

KELOMPOK:

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6



1. Isilah peta konsep di bawah ini dengan benar



1. Diskusikan dengan kelompokmu bagaimana cara membuat denah siklus air dengan tepat.



2. Buatlah denah siklus sedang

2. Dari denah siklus air yang telah kalian buat, buatlah ringkasan peristiwa siklus air.



~Selamat Mengerjakan~

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Siklus II

Nama guru : _____

Materi Pokok : _____

Kelas/Semester : _____

Petunjuk!

Berikut tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan yang dilakukan.

Dengan kriteria bobot sebagai berikut:

4 : Dilakukan amat baik

3 : Dilakukan baik

2 : Kurang dilakukan

1 : Tidak dilakukan

Aspek yang Diamati	Nilai			
	4	3	2	1
Kegiatan pendahuluan				
1. Guru memberikan salam pembuka di awal pembelajaran.				
2. Guru mengkondisikan siswa siap melakukan pembelajaran.				
3. Guru mengajak siswa berdoa bersama sebelum melakukan pembelajaran.				

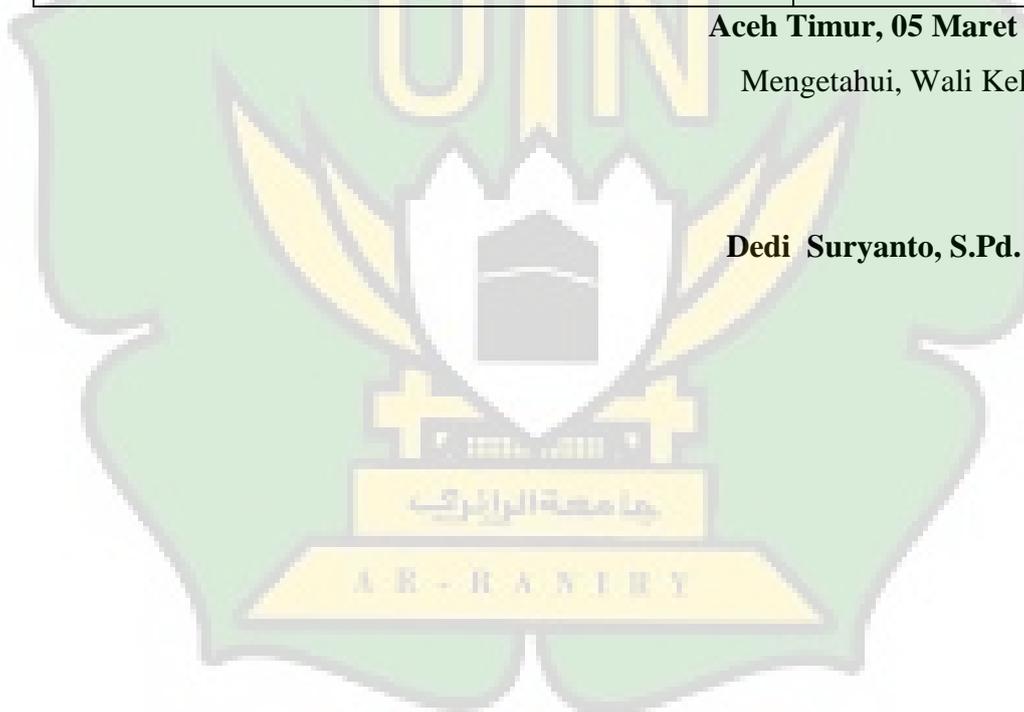
4. Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran dengan menyanyikan lagu “Air Terjun”. Kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan: ✓ Apa judul lagu tersebut? ✓ Siapa penciptanya?				
1. Guru meminta masing-masing deretan siswa menyanyikan lagu “Air Terjun” dengan suara yang lantang sesuai tangga nada.				
2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu siklus air dan dampak dari siklus air di bumi ini dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Ada yang pernah liat hujan? • Taukah kalian darimana asalnya? • Pernah mandi sungai, laut, dan banjir. • Taukah kalian kalau air di bumi ini tidak pernah berubah. 				
1. Guru memberikan motivasi pada siswa tentang pentingnya mempelajari materi siklus air ini.				
2. Guru menyampaikan metode dan tujuan pembelajaran yang akan di lakukan				
Jumlah				
Kegiatan inti				
1. Guru membentuk kelompok siswa dan setiap kelompok terdiri dari 4-6 orang yang dibagi secara heterogen.				
2. Guru membagikan teks bacaan dan mengajak siswa secara mandiri membaca teks “siklus air”.				
3. Guru menjelaskan materi dengan bantuan “multimedia power point pembelajaran				
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.				
5. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.				
6. Guru meminta siswa menyelesaikan LKPD berdasarkan langkah-langkah di LKPD.				
7. Guru sebagai motivator dalam menyelesaikan LKPD.				
8. Guru meminta setiap kelompok untuk bersiap-siap maju mempresentasikan hasil kerja kelompok.				
9. Guru memberikan Reward kepada kelompok yang paling bagus presentasinya.				
10. Guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari.				

11. Guru mengingatkan kepada siswa akan ada latihan di akhir pertemuan dan memberikan kesempatan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari.				
Jumlah				
Kegiatan penutup				
1. Guru membagikan soal post test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pembelajaran.				
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.				
3. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.				
4. Guru mengajak siswa membaca doa penutup pembelajaran dan mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran.				
Jumlah				
Jumlah skor presentasi				
Presentasi				

Aceh Timur, 05 Maret 2022

Mengetahui, Wali Kelas V

Dedi Suryanto, S.Pd.



Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Siklus II

Berikut tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan yang dilakukan.

Dengan kriteria bobot sebagai berikut:

4 : Dilakukan amat baik

3 : Dilakukan baik

2 : Kurang dilakukan

1 : Tidak dilakukan

Aspek yang diamati	Nilai			
Kegiatan awa				
1. Siswa menjawab salam dari guru.				
2. Siswa menyiapkan diri untuk belajar.				
3. Siswa berdoa bersama-sama sebelum belajar.				
4. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu air terjun sesuai dengan tangga nada dan menjawab pertanyaan dari guru.				
5. masing-masing deretan siswa menyanyikan lagu lagu "Air Terjun" dengan suara yang lantang sesuai tangga nada.				
6. Siswa mendengar penjelasan dari guru.				
7. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.				
8. Siswa mendengarkan metode dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				
Jumlah				
Kegiatan inti				
1. Siswa melakukan intruksi dari guru.				
2. Siswa mengikuti intruksi dari guru.				
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.				
4. Siswa membaca teks bacaan secara mandiri.				
5. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.				

6. Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami.				
7. Setiap kelompok menerima LKPD dari guru.				
8. Siswa bekerja sama dalam menjawab LKPD sesuai petunjuk di LKPD				
9. Siswa bertanya jika ada yang kurang dimengerti dalam LKPD.				
10. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.				
11. Perwakilan siswa menerima reward yang diberikan oleh guru.				
12. Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru.				
13. Siswa mengajukan pertanyaan yang disampaikan oleh guru.				
Jumlah				
Kegiatan Penutup				
1. Siswa menjawab soal post test dalam waktu 8 menit.				
2. siswa menyimpulkan pembelajaran.				
3. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.				
4. Siswa bersama-sama membaca doa penutup pembelajaran dan menjawab salam dari guru.				
Jumlah				
Jumlah skor yang diperoleh				
Presentase				

Aceh Timur, 05 Maret 2021

Febi Santika

**Soal Post Test
Siklus II**

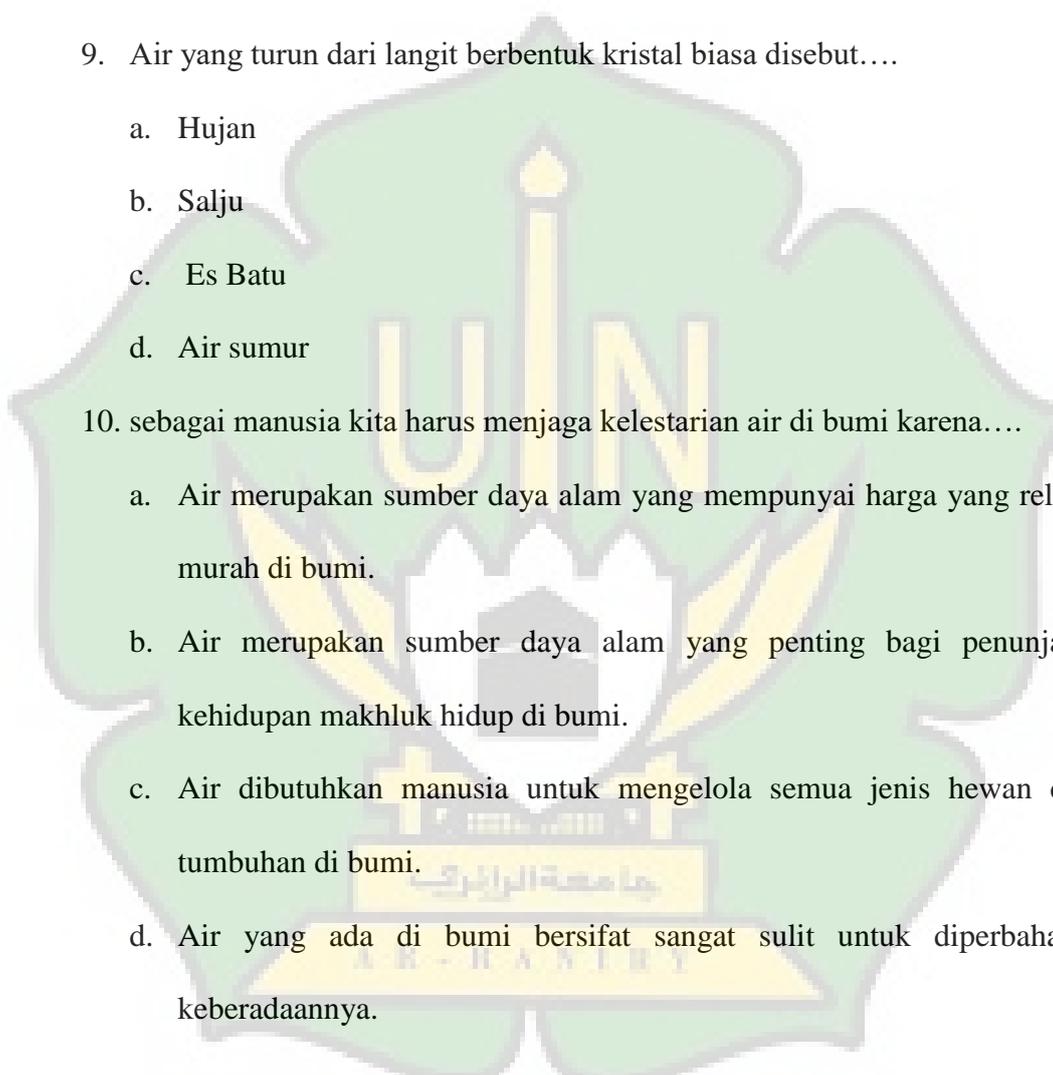
Sekolah : MIN 31 Aceh Timur
 Kelas/semester : V/II (dua)
 Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
 Pembelajaran : II (dua)
 Nama Siswa :

NILAI

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang benar!

1. Perputaran air dari bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi di sebut dengan.....
 - a. Siklus air
 - b. Evaporasi
 - c. Fotosintensis
 - d. Infiltrasi
2. Sikluls air juga biasa disebut dengan....
 - a. Hidrologi
 - b. Evaporasi
 - c. Transpirasi
 - d. Presipitasi
3. Penguapan air dari laut, sungai, danau dan badan lainnya ke atmosfer disebut dengan....
 - a. Kondensasi
 - b. Evaporasi
 - c. Transpirasi
 - d. Presipitasi
4. Air tanah mengalami proses perembesan ke danau atau sungai. Proses ini disebut dengan....

- a. Evaporasi
 - b. Infiltrasi
 - c. Kondensasi
 - d. Respitasi
5. Air di bumi mengalami siklus air yang terus berputar. Proses perubahan air dari gas menjadi cair (penguapan) disebut juga dengan....
- a. Evaporasi
 - b. Infiltrasi
 - c. Kondensasi
 - d. Respitasi
6. Siklus air ada macam.
- a. 4
 - b. 5
 - c. 2
 - d. 3
7. Siklus yang diawali dengan penguapan air dari laut ke atmosfer kemudian turun lagi hujan dilaut disebut dengan siklus....
- a. Siklus pendek
 - b. Siklus sedang
 - c. Siklus besar
 - d. Siklus panjang
8. Uap air yang ada di atmosfer akan berubah menjadi titik-titik air ketika suhu udara...

- a. Stabil
 - b. Naik
 - c. Turun
 - d. Memanas
9. Air yang turun dari langit berbentuk kristal biasa disebut....
- a. Hujan
 - b. Salju
 - c. Es Batu
 - d. Air sumur
10. sebagai manusia kita harus menjaga kelestarian air di bumi karena....
- a. Air merupakan sumber daya alam yang mempunyai harga yang relatif murah di bumi.
 - b. Air merupakan sumber daya alam yang penting bagi penunjang kehidupan makhluk hidup di bumi.
 - c. Air dibutuhkan manusia untuk mengelola semua jenis hewan dan tumbuhan di bumi.
 - d. Air yang ada di bumi bersifat sangat sulit untuk diperbaharui keberadaannya.
- 

Kunci Jawaban:

- | | |
|------|-------|
| 1. a | 6. d |
| 2. a | 7. a |
| 3. b | 8. c |
| 4. b | 9. b |
| 5. c | 10. b |

Banda Aceh, 22 Februari 2022

Validator I

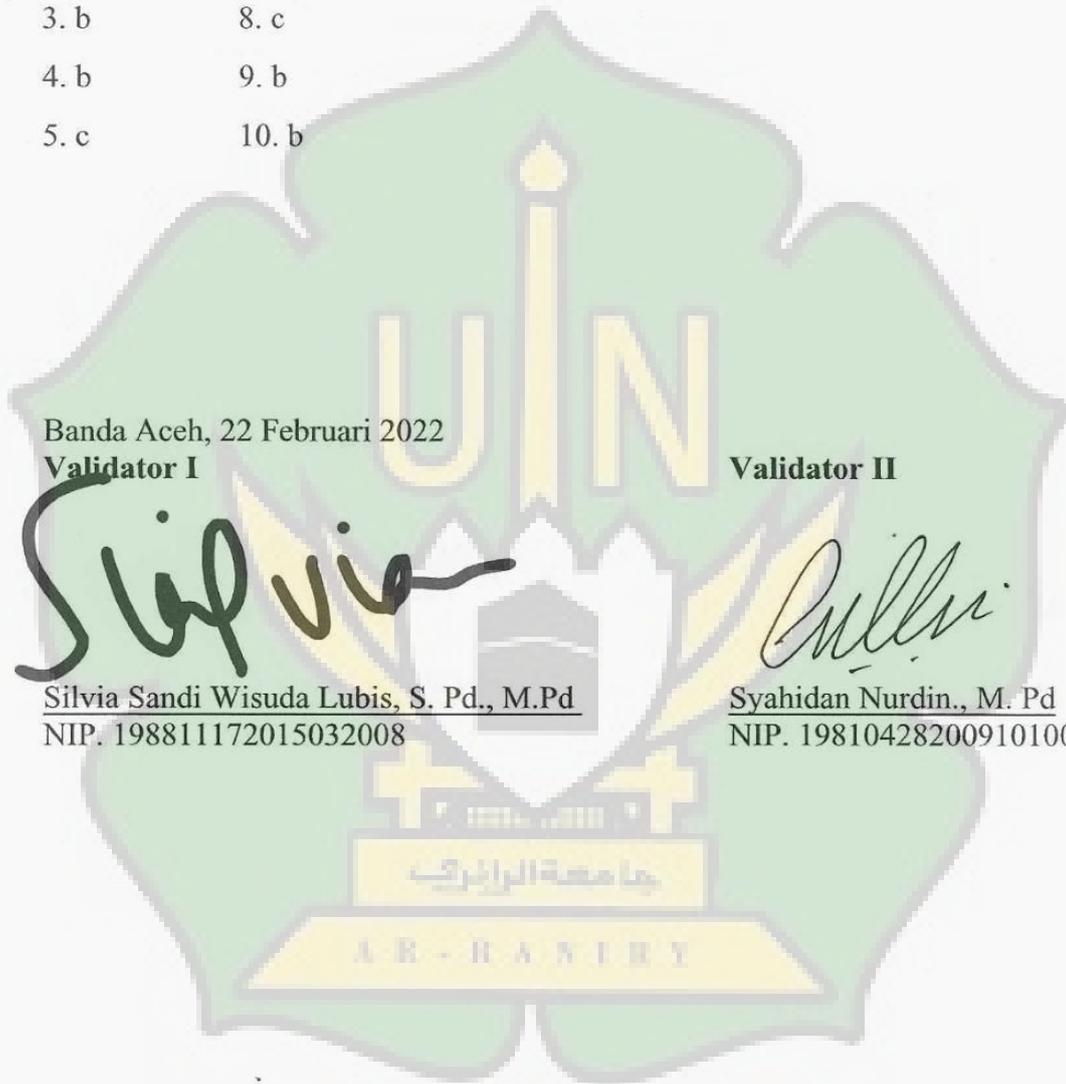


Silvia Sandi Wisuda Lubis, S. Pd., M.Pd
NIP. 198811172015032008

Validator II



Syahidan Nurdin., M. Pd
NIP. 198104282009101002



DOKUMENTASI



Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran



Guru menjelaskan materi pembelajaran



Guru membagikan siswa kepada beberapa kelompok secara heterogen



Guru membagikan LKPD setiap kelompok



Siswa saling berdiskusi dengan anggota kelompok



Perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.



Siswa memberikan menyimpulkan materi yang telah dipelajari



Guru membagikan soal post tes dan siswa mengerjakan soal post tes



Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari

